

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 594/Illmu Administrasi
Tema : Sosial Humaniora (*Green Economy*)

LAPORAN KEMAJUAN RISET TERAPAN



STRATEGI KETAHANAN PANGAN KAWASAN PERKOTAAN MELALUI PROGRAM URBAN FARMING DI KOTA MADIUN

TIM PENGUSUL

Dr. Lukman Arif, MSi	NIDN. 0702116402	(Ketua)
Dr. Diana Hertati, MSi.	NIDN.0003016609	(Anggota)
Dr. Sri Juni Woro A., M.Com	NIDN 0709066602	(Anggota)
Vani Laila	NPM 20041010013	(Mahasiswa)
Sofi Irawati	NPM 20041010018	(Mahasiswa)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN RISET TERAPAN

Judul Penelitian	: Strategi Ketahanan Pangan Kawasan Perkotaan Melalui Program Urban Farming Di Kota Madiun
Topik/Tema Penelitian	: <i>Green Economy</i> pada bidang Sosial Humaniora
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dr. Lukman Arif, MSi
b. NIP/NIDN	: 196411021994031001/0702116402
c. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
d. Program Studi/Fak	: Administrasi Publik/FISIP
e. Nomor HP	: 087752845426
f. Alamat Surel (Email)	: dianahertati.dh@gmail.com
Anggota Peneliti 1	
a. Nama Lengkap	: Dr. Diana Hertati, MSi
b. NIP/NIDN	: 196601031989032001/0003016609
c. Perguruan Tinggi	: UPN Veteran Jatim
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Dr. Sri Juni Woro Astuti., M.Com
b. NIP/NIDN	: 0709066602
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Wijaya Putra Surabaya
Jumlah mahasiswa yang terlibat	: 2 Orang
Lama Penelitian Keseluruhan	: 2 tahun
Penelitian Tahun Ke.	: 1
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp. 50.000.000
Biaya Tahun Berjalan	:
a. Di usulkan ke UPN Jatim	: Rp. 25.000.000
b. Dari Instansi lain	: Rp. -

Surabaya, 20 Maret 2022

Mengetahui
Ketua Pusat Studi Ekonomi Sosial



Dr. Ignatia Martha Hendrati, ME
NIP. 196703011991032001

Ketua Pengusul



Dr. Lukman Arif, MSi
NIP. 196411021994031001

Menyetujui
DEKAN FISIP



Dr. Drs. E. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul penelitian : Strategi Ketahanan Pangan Kawasan Perkotaan Melalui Program Urban Farming Di Kota Madiun

Tim Peneliti :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Dr. Lukman Arif, MSi	Ketua	Kebijakan Publik	UPNVJ	15 jam/Minggu
2	Dr. Diana Hertati, MSi	Anggota	Manajemen Pemda	UPNVJ	15 jam/Minggu
3	Dr. Sri Juni Woro A., M.Com	Anggota	Kebijakan Publik	Universitas Wijaya Putra Surabaya	15 jam/Minggu
4.	Vani Laila (NPM 20041010013)	Mahasiswa	Adm. Publik	UPNVJ	10 jam/Minggu
5.	Sofi Irawati (NPM 20041010018)	Mahasiswa	Adm. Publik	UPNVJ	10 jam/Minggu

1. Obyek Penelitian (Jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Ketahanan Pangan Melalui Program Urban Farming
2. Masa Pelaksanaan :
Mulai : Bulan April Tahun 2022
Berakhir : Bulan Desember Tahun 2022
3. Usulan Biaya DIPA UPN “Veteran” Jawa Timur
Tahun Ke 1 : Rp. 25.000.000,-
Tahun Ke 2 : Rp. 25.000.000,-
4. Lokasi Penelitian (Lab/Studio/Lapangan) : Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Madiun
5. Instansi lain yang terlibat (jika ada dan uraikan apa kontribusinya) : Tidak Ada
6. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah metode, teori atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu :
Inovasi Kebijakan tentang Ketahanan Pangan melalui Urban Farming. Inovasi Kebijakan ini menjadi target penelitian tentang Ketahanan melalui Urban Farming. Dalam perspektif teoritik Kebijakan Ketahanan Pangan ini merupakan pengembangan kebijakan yang merespon problematika kerawanan pangan khusus di daerah perkotaan. Melalui kebijakan ini wilayah perkotaan tidak saja mengatasi kerawanan pangan tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata tekankan pada gagasan fundamental dan orisinil yang akan mendukung pengembangan Iptek) :
Penelitian ini diharapkan tidak saja menghasilkan pengembangan konsep dan teori kebijakan public tetapi menghasilkan inovasi kebijakan yang pragmatis dalam mengatasi prolematika publik di kawasan perkotaan. Tetapi dapat menghasilkan pengembangan kosep

dan teori Kebijakan Publik yaitu Area Kebijakan. Penelitian ini mendukung riset unggulan UPN Veteran Jawa Timur dalam bidang Sosial Humaniora

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah bereputasi internasional, nasional terakreditasi/terakreditasi dan. tahun rencana publikasi) Jurnal International : Archives of Business Research, Target : Published Tahun 2022
9. Rencana luaran HKI, Buku, purwarupa, atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya :
 - Luaran wajib :
 - a. Publikasi pada Jurnal International : Publish Tahun 2022
 - b. Mengikuti Seminar International Research Month : Pelaksanaan Tahun 2022
 - c. Buku ajar/Referensi dan di KI DJKI : Drafting (2022) Tercetak Tahun 2023
 - Luaran Tambahan :
 - a. Jurnal Nasional terakreditasi : Submit (Tahun 2022), Publish 2023

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Urgensi Penelitian	5
1.4.1 Urgensi Penelitian Tahun 1	6
1.4.2 Urgensi Penelitian Tahun 2	6
1.5 Inovasi yang ditargetkan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PETA JALAN PENELITIAN	8
2.1 Kebijakan Publik	8
2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik	8
2.1.2 Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn	8
2.1.3 Ketahanan Pangan	9
2.1.4 Urban Farming	10
2.1.5 Kawasan Perkotaan	10
2.2 Peta Jalan Penelitian	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.2 Lokasi Penelitian	12
3.3 Fokus Penelitian	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data	12
3.5 Metode Analisis Data	13
3.6 Kerangka Alir Pemikiran	14
BAB IV BIAYA DAN JADWA PENELITIAN	17
4.1 Rancangan Anggaran (Rekapitulasi) Tahun ke 1 dan Tahun ke-2	17
4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Topik/tema penelitian ini Green Economy dengan Bidang sosial Humaniora selaras dengan Ketahanan Pangan di Indonesia masih menjadi isu persoalan yang menarik untuk di kaji. Pertumbuhan penduduk yang terus berkembang memberi konsekuensi bertambahnya bahan kebutuhan pangan yang harus tersedia. Wilayah perkotaan merupakan area dimana sumber produksi pangan terus mengalami penurunan, karena lahan pertanian yang semakin menyempit. Kondisi ini tidak saja menyebabkan produk bahan pangan menurun, tetapi juga dapat menyebabkan terganggunya ekosistem area persawahan karena terjadi banyak tanah pertanian yang beralih fungsi menjadi perumahan atau sejenisnya. Dampaknya tentu akan terganggunya kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Penelitian yang akan lakukan ini penting tidak saja untuk mengidentifikasi eksisting pemahaman masyarakat mengenai urban farming sebagai konsekuensi lahan pertanian perkotaan yang terus menyempit. Tetapi juga untuk mengidentifikasi potensin sumber daya serata faktor pendorong dan penghambat masyarakat dalam melaksanakan urban farming. Tujuan penelitian yang tidak kalah pentingnya adalah untuk mengidentifikasi dukungan dan penguatan Pemerintah Daaerah dalam bentuk kesiapann regulasi tentang ketahan pangan memalui urban farming. Motede penelitian ini menggunakan paradigm kualitatif dengan penyajian yang bersifat diskriptif. Obyek penelitian ini mengenai Ketahanan Pangan Wilayah Perkotaan melalui program Urban Farming. Pengumpulan data dilakukan tidak saja menggunakan teknik wawancara tetapi juga menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis terhadap hasil penelitian ini menggunakan model yang oleh Miles Huberman (1997) disebut sebagai Analisis Interaktif dengan tahapan proses: Pengumpulan Data; Kondesasi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Target luaran yang akan dicapai dan level TKT (Tingkat kesiapan Tekhnology) dari penelitian ini yaitu TKT 5 uji strategi kebijakan. Pencapaian IKU 2, 3 dan 5 meliputi : Pelibatan Kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya dalam kegiatan penelitian, kriteria luaran ilmiah yang terdaftar di sinta, kriteria konfrensi/seminar international dan Hak kekayaan Intelektual.

Kata Kunci : *Ketahanan Pangan, Kebijakan Publik, dan Urban Farming.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya pertumbuhan populasi dan pembangunan infrastruktur di kawasan perkotaan menyebabkan sering terdapat konversi lahan, jumlah penduduk semakin meningkat sedangkan persediaan bahan pangan menurun yang menimbulkan penurunan kualitas hidup masyarakat perkotaan. Masalah kerawanan pangan menjadi isu global dan menjadi perhatian utama, tidak hanya terjadi di negara miskin dan negara berkembang saja namun juga di negara maju [1]. Kondisi seperti ini semestinya pemerintah beserta masyarakat mencoba mencari jawaban yang tepat agar masyarakat perkotaan dapat memenuhi kebutuhan ketahanan pangan secara mandiri, mengingat sampai saat ini beberapa kota masih bergantung pada desa yang terdekat dari kawasan Kota tersebut.

Penyebab kerawanan pangan di perkotaan karena masalah ketersediaan pangan dan ketidakmampuan rumah tangga miskin di perkotaan untuk mengakses pangan yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup [2]. Rumah tangga di perkotaan memiliki status ketahanan pangan dalam kategori memprihatinkan, kondisi sangat rawan pangan mencapai 71% dan 19% dalam kategori rawan pangan.

Faktor penyebab masalah ketahanan pangan di perkotaan adalah rendahnya tingkat pendapatan rumah tangga per kapita per bulan [3]. Rendahnya akses pangan di Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dari tingginya proporsi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan perkotaan yaitu sebesar 8,30% lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yaitu 8,16% [4]. Sedangkan di Kota Madiun pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin sebanyak 7.690 jiwa dengan prosentase 4,35 persen, Tahun 2020, jumlah penduduk miskin naik sebanyak 1.140 jiwa, menjadi 8.830 jiwa dengan prosentase 4,98 persen (<https://madiunkab.bps.go.id/indicator/23/65/1/persentase-penduduk-miskin-kabupaten-madiun.html>). Program *farming* ini dianggap mampu menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki beberapa masalah tersebut dengan turut mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan program kegiatan yang dibuat oleh pemerintah daerah bersama dinas terkait.

Urban farming merupakan salah satu terobosan baru yang awalnya dimulai dari Amerika Serikat, yang pada saat itu diupayakan agar mampu memperbaiki kondisi ekonomi terhadap tingginya harga sayur-sayuran [5]. Program *urban farming* merupakan implementasi kebijakan Pemerintah Indonesia yang mengangkat program yang berhubungan dengan pertanian di sektor kota yang melibatkan keahlian, inovasi dalam pengelolaan pangan bagi masyarakat kota dengan

memanfaatkan lahan-lahan kosong di sekitar kota guna meningkatkan kesehatan, ekonomi, dan kualitas hidup keluarga serta memotivasi Keluarga agar lebih produktif dalam memanfaatkan lahan yang ada di sekitar mereka, yang saat ini luas lahan pertanian semakin sempit dengan adanya pembangunan alterasi lahan.

Setiap tahun luas lahan pertanian di Kota Madiun mengalami penurunan, pada tahun 2018 luas lahan pertanian sekitar 926 hektare kemudian pada tahun 2019 berkurang menjadi 923 hektare dan pada tahun 2020 berkurang lagi menjadi 892 hektare. Berkurangnya sebagian besar lahan tersebut karena beralih fungsi menjadi tempat bisnis maupun perumahan, bahkan banyak permukiman baru menempati lahan pertanian yang masih produktif. Urban farming merupakan gerakan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan menjadi alternatif yang tujuannya untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat dalam skala keluarga/rumah tangga [6].

Alih fungsi lahan ini berimbas pada wilayah pertanian yang semakin berkurang yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap ketersediaan dan ketahanan pangan, khususnya di daerah sekitar kawasan perkotaan [7]. Sedangkan di Indonesia sendiri ketahanan pangan tentu sangat diperhatikan, mengingat negara kita merupakan salah satu negara agraris yang ada di dunia. Oleh karenanya pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang ketahanan pangan dan gizi yang menyebutkan bahwa ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dari jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau.

Dalam mengukur ketahanan pangan (*food security*) suatu daerah, setiap keluarga sampai dengan individu terkecil mampu terpenuhi ketersediaan pangannya dengan baik dalam jumlah yang cukup dengan mutu yang sesuai. Selain itu masyarakat mampu memenuhi ketersediaan pangannya dengan akses pangan yang merata dan harga yang dapat dijangkau. Kualitas pangan dilihat dari keamanan, mutu dan juga gizi yang terkandung dalam bahan pangan tersebut. sehingga setiap masyarakat mampu menjaga kesehatan dan produktivitasnya melalui ketersediaan, akses dan juga kualitas dari bahan pangan itu sendiri.

Pemerintahan Kota Madiun bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk menjadikan *Urban farming* sebagai program yang mendorong keberadaan kaum tani kota untuk menjaga ketahanan pangan dalam skala keluarga/rumah tangga hingga skala terkecil. Pemerintah meyakini ketika ketahanan pangan dari skala terkecil seperti rumah tangga terjaga dan berkualitas maka ketahanan pangan daerah atau kota akan dapat terjaga dari kerawanan.

Selain untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat *urban farming* ini pun dimanfaatkan fungsinya sebagai salah satu bentuk dalam memperindah tata ruang kota dan penghijauan lingkungan dengan melibatkan keterampilan, keahlian dan inovadi dalam budidaya pengelolaan makanan bagi masyarakat miskin melalui pemanfaatan pekarangan, lahan-lahan kosong guna menambah memenuhi kebutuhan gizi keluarga, meningkatkan perekonomian keluarga serta memotivasi keluarga miskin untk membentuk suatu kelompok pertanian guna membangun kemandirian rumah tangga di kota Madiun.

Di sisi lain, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program *urban farming* yang dikelompokkan menjadi 2, yaitu kendala teknis dan non teknis. Kendala teknis berkaitan dengan semakin sempitnya lahan pertanian di perkotaan yang disebabkan bergesernya tanah pertanian menjadi perumahan, serangan hama, perubahan cuaca yang sulit diduga, serta minimnya pengetahuan masyarakat tentang teknik budidaya yang baik. Kendala teknis ini berimbas pada ketidaksesuaian hasil panen yang diharapkan. Sedangkan untuk kendala non teknis yaitu kurangnya minat masyarakat, fasillitas, dan prasarana yang didukung oleh pemerintah serta minimnya pengetahuan masyarakat tentang penerapan *Urban farming*. *Urban Farming* dilaksanakan di beberapa kecamatan di Kota Madiun baik yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi maupun tidak, hal ini sebagaimana divisualisasikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1 Kegiatan Urban Farming di Kota Madiun

No	Kecamatan	Kelurahan	Kegiatan Urban Farming
1	Kartoharjo	Kanigoro, Kelun, Kartoharjo, Klagen, Oro-oro Ombo, Pilangbango, Rejomulyo, Sukosari, Tawang Rejo	Kanigoro, Sukosari
2	Manguharjo	Madiun Lor, Manguharjo, Nam-bangan Kidul Nambangan Lor, Ngegong, Pangongangan, Patihan, Segoten, Winongo	Madiun Lor, Winongo, Sogaten, Patihan
3	Taman	Banjarejo, Demangan, Josenan, Kejuron, Kuncen, Mojorejo, Manisrejo, Pandean, Taman	Manisrejo, Banjarejo, Taman, Pandean

Sumber : DKPP, 2021

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Program *Urban Farming* di Kota Madiun sudah dilakukan di beberapa kecamatan hingga tingkat kelurahan. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Madiun untuk merubah pola perilaku masyarakat perkotaan dalam hal berdudidaya, bertani, dan berkebun untuk memproduksi segala kebutuhan di sektor pangan. Program-program yang digagas bervariasi mulai dari adanya inovasi perbaikan fasilitas-fasilitas taman kota, penyediaan fasilitas sosialisasi di bidang pertanian, dan program-program lain yang

nantinya bertujuan untuk merubah sikap konsumerisme masyarakat Kota Madiun menjadi berproduksi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing maupun khalayak umum.

Pemerintah Kota Madiun membuat suatu strategi dalam perbaikan di sektor pengadaan pangan melalui program *urban farming* ini. Strategi ini meliputi bagaimana upaya dan sinergi antara DKPP Kota Madiun dan masyarakat khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pangan sehingga tercapai ketahanan pangan. Kegiatan pertanian perkotaan merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Madiun dalam memberdayakan masyarakat khususnya dalam sektor pertanian. Nantinya diharapkan lewat program ini pula terjadi peningkatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan deskripsi tersebut diatas, sangatlah penting untuk melakukan penelitian tentang Kebijakan dan strategi ketahanan pangan kawasan perkotaan melalui *urban farming* karena kebijakan ini digunakan untuk mengentaskan kemiskinan melalui kemandirian pangan. Walaupun dengan masalah keterbatasan lahan yang ada di Kota Madiun tidak mematahkan inovasi pelaksana kebijakan untuk terus mengimplementasikan program *urban farming* dengan berbagai strategi sehingga dapat mengetahui, menggambarkan serta mendeskripsikan kebijakan dan upaya strategi ketahanan pangan melalui program urban farming Kota Madiun tersebut.

Penelitian mengenai konsep dan juga kebijakan ketahanan pangan melalui program *urban farming* ini merupakan salah satu penelitian yang penting untuk dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa baik dan ampuhnya program *urban farming* yang dibuat oleh pemerintah daerah ini mampu berperan dalam menguatkan ketahanan pangan masyarakat terkhusus ketahanan pangan keluarga, dikarenakan sasaran daripada program *urban farming* ini adalah rumah tangga di kawasan perkotaan. Selain hal tersebut, tujuan lain dari program ini adalah demi mendorong pemberdayaan masyarakat perkotaan dan peningkatan perekonomian serta pendapatan masyarakat kota juga perbaikan lingkungan. Oleh karenanya penelitian ini akan membahas mengenai beberapa hal tersebut. Khususnya dalam tujuan untuk meningkatkan dan menguatkan ketahanan pangan perkotaan Kota Madiun.

Topik dalam penelitian ini berdasarkan konsep Green Economy khususnya pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan pengembangan penelitian yang diunggulkan UPN Veteran Jatim bidang sosial humaniora sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategi Penelitian UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2020-2024 yang diharapkan menjadi jalan keluar, selain menekankan pada efisiensi pemanfaatan sumber daya, juga menekankan pada internalisasi biaya lingkungan, meminimalkan kerusakan lingkungan dan pembangunan ekonomi yang sesuai dengan daya dukung lingkungan, upaya pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja yang layak, serta memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Menjadi

jembatan antara pertumbuhan pembangunan, keadilan sosial serta ramah lingkungan dan hemat sumber daya alam.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, sebagai berikut:

1. Bagaimana Identifikasi kondisi eksisting pemahaman masyarakat mengenai urban farming ?
2. Bagaimana pemetaan potensi sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kota Madiun ?
3. Apa faktor penghambat dalam penerapan urban farming?
4. Bagaimana Tersusunnya format Penguatan Dukungan Dalam Bentuk Pembuatan Kebijakan Ketahanan Pangan Melalui Program Urban Farming ?

1.3 Tujuan Penelitian

Rangkaian kegiatan penelitian dilakukan selama dua tahun, pada tahun I penelitian ini bertujuan untuk :

1. Pemahaman masyarakat Kota Madiun mengenai urban farming

2. Pemetaan Potensi sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kota Madiun
3. Faktor penghambat dalam penerapan urban farming
4. Tersusunnya format strategi penguatan dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan ketahanan pangan melalui program urban farming

Berdasarkan hasil penelitian tahun I, maka penelitian tahun II bertujuan untuk membantu Pemerintah Kota Madiun dalam menerapkan strategi ketahanan pangan kawasan perkotaan melalui urban farming, sebagai berikut :

1. Menggulirkan program urban farming ini pada wilayah yang lebih luas/seluruh wilayah perkotaan.
2. Uji penerapan srategi Penguatan dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan Ketahanan Pangan melalui program urban farming.
3. Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat tentang kebijakan ketahanan pangan melalui program urban farming.

1.4 Urgensi Penelitian

Urgensi *urban farming* menjadi meningkat ketika krisis ekonomi menyebabkan keamanan pangan menjadi pertanyaan besar. Keamanan pangan, khususnya bagi masyarakat miskin kota tampaknya akan menjadi isu yang penting di masa depan. Dengan semakin meningkatnya tekanan pada sumber- sumber produksi pangan, berkembangnya jumlah masyarakat miskin kota, *urban farming* akan menjadi satu alternatif yang sangat penting.

1.4.1 Urgensi Penelitian Tahun Pertama

Pada tahun pertama penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pemetaan dalam melihat perilaku, dana, keahlian masyarakat, upaya yang dilakukan urban farming dalam pemenuhan ketahanan pangan masyarakat, yang diharapkan menghasilkan temuan sebagai berikut :

1. Identifikasi kondisi eksisting pemahaman masyarakat mengenai urban farming
2. Pemetaan Potensi sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kota Madiun
3. Faktor faktor penghambat dalam penerapan urban farming
4. Tersusunnya format strategi penguatan dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan ketahanan pangan melalui program urban farming

1.4.2 Urgensi Penelitian Tahun Kedua

Pada tahun kedua penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam dalam menerapkan strategi ketahanan pangan kawasan perkotaan melalui urban farming di Kota Madiun, yang diharapkan menghasilkan temuan sebagai berikut :

1. Menggulirkan program urban farming ini pada wilayah yang lebih luas/seluruh wilayah perkotaan.
2. Uji penerapan srategi Penguatan dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan Ketahanan Pangan melalui program urban farming.
3. Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat tentang kebijakan ketahanan pangan melalui program urban farming.

1.5 Inovasi yang Ditargetkan

Program strategis penelitian UPN “Veteran” Jawa Timur direalisasikan dalam bidang-bidang unggulan penelitian universitas yang penentuannya didasarkan pada evaluasi diri, *roadmap*, kemampuan sumber daya manusia dibidang penelitian, dan sarana prasarana yang dimiliki serta mengacu pada Renstra Penelitian UPN ”Veteran” Jawa Timur Tahun 2020- 2024. Ada 5 (lima) bidang penelitian unggulan yang telah ditentukan, yaitu :

1. Pertanian Pangan
2. Bioteknologi
3. Energi
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)
5. Sosial Humaniora

Inovasi mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu menjadi satu kombinasi. Dengan inovasi maka seseorang dapat menambahkan nilai dari produk, pelayanan, proses kerja,

pemasaran, sistem pengiriman, dan kebijakan, tidak hanya bagi perusahaan tapi juga stakeholder dan masyarakat. Inovasi yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah “Kebijakan Ketahanan Pangan Melalui Program Urban Farming”, hal ini selaras dengan penelitian unggulan Pengembangan *urban farming* di kota Madiun diharapkan dapat menjadi solusi bagi upaya untuk memastikan ketersediaan pangan bagi penduduknya. *Urban farming* merupakan proses menumbuhkan, mengembangkan dan distribusi berbagai produk pertanian dengan penggunaan sumber daya manusia, lahan dan air, produk dan jasa yang ditemukan disekitar wilayah perkotaan tersebut (*Food and Agriculture Organization of the United Nations, n. d.*). Selain itu, pengembangan aktifitas *urban farming* juga memiliki banyak manfaat lain (*co-benefits*), dalam arti tidak terfokus pada ketersediaan pangan saja. Namun, pengembangan aktifitas *urban farming* di kota Madiun perlu diarahkan pada pemanfaatan di aspek-aspek lain agar kemanfaatannya menjadi lebih optimal.

Tabel 1.2 Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				TS	TS+1
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan		
1	Artikel Ilmiah dimuat di jurnal ¹⁾	Jurnal Internasional	X		Submitted	Publised
3	Hak Kekayaan Intelektual ³⁾	Hak cipta (Buku Referensi)	X		Accepted	Publised
4	Model/purwarupa/desain/karya seni/rekayasa sosial ⁴⁾	Rekayasa Sosial		X	Draft	Publised
5	Buku Ajar (ISBN) atau Bahan Ajar ⁴⁾		X		Draft	Terbit
6	Tingkat kesiapan Teknologi (TKT) ⁶⁾	-		X		TKT 5 (uji Strategi Kebijakan)
7	Research Month		X		Dilaksanakan	

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, submitted, reviewed, atau accepted/published
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, submitted, reviewed, atau accepted/published
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draft, sudah didaftarkan, atau sudah granted
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, editing, terbit
- 6) Isi dengan skala 1-9
- 7) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PETA JALAN PENELITIAN

2.1. Kebijakan Publik

2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik

Kebijakan publik merupakan tindakan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk menyelesaikan permasalahan publik. Kebijakan merupakan sebuah ketetapan yang berisikan instrumen untuk memberikan arahan bagaimana cara bertindak secara terencana dan konsisten dalam memecahkan sebuah permasalahan guna mencapai suatu tujuan [8]. Kebijakan merupakan serangkaian tindakan atau kegiatan yang diajukan atau diusulkan oleh seseorang, kelompok maupun pemerintah di dalam suatu lingkungan tertentu dimana akan terdapat hambatan-hambatan atau kesulitan dan kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul dimana kebijakan tersebut diajukan agar dapat berguna atau digunakan dalam mengatasinya (permasalahan) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan [9]. Melalui definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan merupakan bagian yang penting untuk menyelesaikan suatu permasalahan demi mencapai tujuan yang dimaksudkan melalui tindakan atau hasil dari tindakan tertentu.

2.1.2 Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn

Model implementasi kebijakan milik Van Horn dan Van Meter dikenal sebagai model yang klasik. Donald Van Meter dan Carl Van Horn memperkenalkan gagasannya mengenai model implementasi kebijakan pada tahun 1975. Model ini mengandaikan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linear dari pembuat kebijakan publik, implementor dan kinerja kebijakan publik. Beberapa variabel yang dimasukkan sebagai variabel yang mempengaruhi kebijakan publik adalah sebagai berikut [10]:

1. Standar/ukuran dan tujuan kebijakan : Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya jika dan hanya jika ukuran dan tujuan dari kebijakan memang realistis dengan sosio-kultur yang mengada di level pelaksana kebijakan
2. Sumber-sumber kebijakan : Variabel sumber-sumber kebijakan yang dimaksud bukanlah sumber kebijakan yang berdasar pada aturan hukum legal formal, tetapi sumberdaya yang tersedia dalam pelaksanaan kebijakan. Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia.
3. Karakteristik Badan Pelaksana : Agen pelaksana kebijakan dapat meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat pengimplementasian kebijakan publik. Kinerja

implementasi kebijakan publik akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri- ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya.

4. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan pelaksanaan : merupakan kunci utama dalam keberhasilan pelaksanaan kebijakan publik. Pelaksanaan kebijakan publik akan melibatkan beberapa agen pelaksana dalam kegiatan pelaksanaan kebijakan. Dalam kegiatan-kegiatan pelaksanaan kebijakan para agen pelaksana akan terjadi suatu interaksi atau koordinasi yang bersifat saling bekerjasama demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Semakin baik koordinasi komunikasi diantara pihak- pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka asumsinya kesalahan-kesalahan akan sangat kecil terjadi.
5. Sikap Para Pelaksana : berkaitan dengan bagaimana para pelaksana memberikan respon terhadap kebijakan yang akan diimplementasikan. Apakah para pelaksana memberikan sikap berupa penerimaan atau penolakan atas kebijakan yang akan diimplementasikan. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik : lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi biang keladi dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik suatu daerah/wilayah dapat memberikan dampak yang bersifat konstruktif atau destruktif

2.1.3 Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan sebutan lainnya adalah Food Security yang jika melihat pengertiannya melalui Undang- Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan bersamaan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan pangan dan gizi yang menyatakan ketahanan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dari jumlah maupun muatannya, aman, merata dan terjangkau. Ditambah dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 86 tahun 2019 tentang keamanan pangan yang menyebutkan keamanan pangan menjadi upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan pencemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merusak, dan membahayakan kesehatan manusia [11].

Menurut FIVIMS (*Food Insecurity and Vulnerability Information and Mapping System, 2005*) mengartikan ketahanan pangan dimana kondisi semua orang secara fisik, sosial, maupun ekonomi terpenuhi dengan panga yang cukup, aman, serta bergizi, dengan tujuan terpenuhinya konsumsi pangan demi terciptanya kehidupan yang aktif dan sehat. Hampir sama dengan Bank Dunia (*World Bank, 1996*) Salasa juga mengartikan bahwa ketahanan pangan itu adalah terpenuhinya akses pangan untuk semua orang demi kehidupan yang sehat dan aktif [12]. Pemantapan ketahanan pangan yang dilakukan dengan 5 (lima) strategi utama meliputi [13] :

1. Memprioritaskan pembangunan ekonomi berbasis pertanian dan perdesaan untuk:

2. Pemenuhan pangan bagi kelompok masyarakat terutama masyarakat miskin kronis dan transien (akibat bencana alam, sosial dan ekonomi) melalui pendistribusian bantuan pangan.
3. Pemberdayaan masyarakat supaya mampu memanfaatkan pangan beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal.
4. Promosi dan edukasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan pangan B2SA berbasis sumber daya lokal.
5. Penanganan keamanan dan mutu pangan segar.

2.1.4 Urban Farming

Urban farming merupakan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia di kawasan perkotaan ataupun pinggiran Kota untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, serta sumber energi, yang juga memiliki tujuan untuk mengelola lingkungan hidupnya [14]. Dalam pengertian lain menyebutkan bahwa urban farming (*Urban farming*) ini merupakan praktik budidaya, yang termasuk didalamnya pemrosesan dan distribusi bahan pangan di sekitaran Kota. Urban farming adalah penumbuhan, pemrosesan, dan distribusi makanan dan produk lainnya melalui budidaya tanaman intensif dan peternakan di sekitar Kota, sehingga urban farming tidak hanya kegiatan pertanian tanaman hortikultura saja, namun juga peternakan [15].

2.1.5 Kawasan Perkotaan

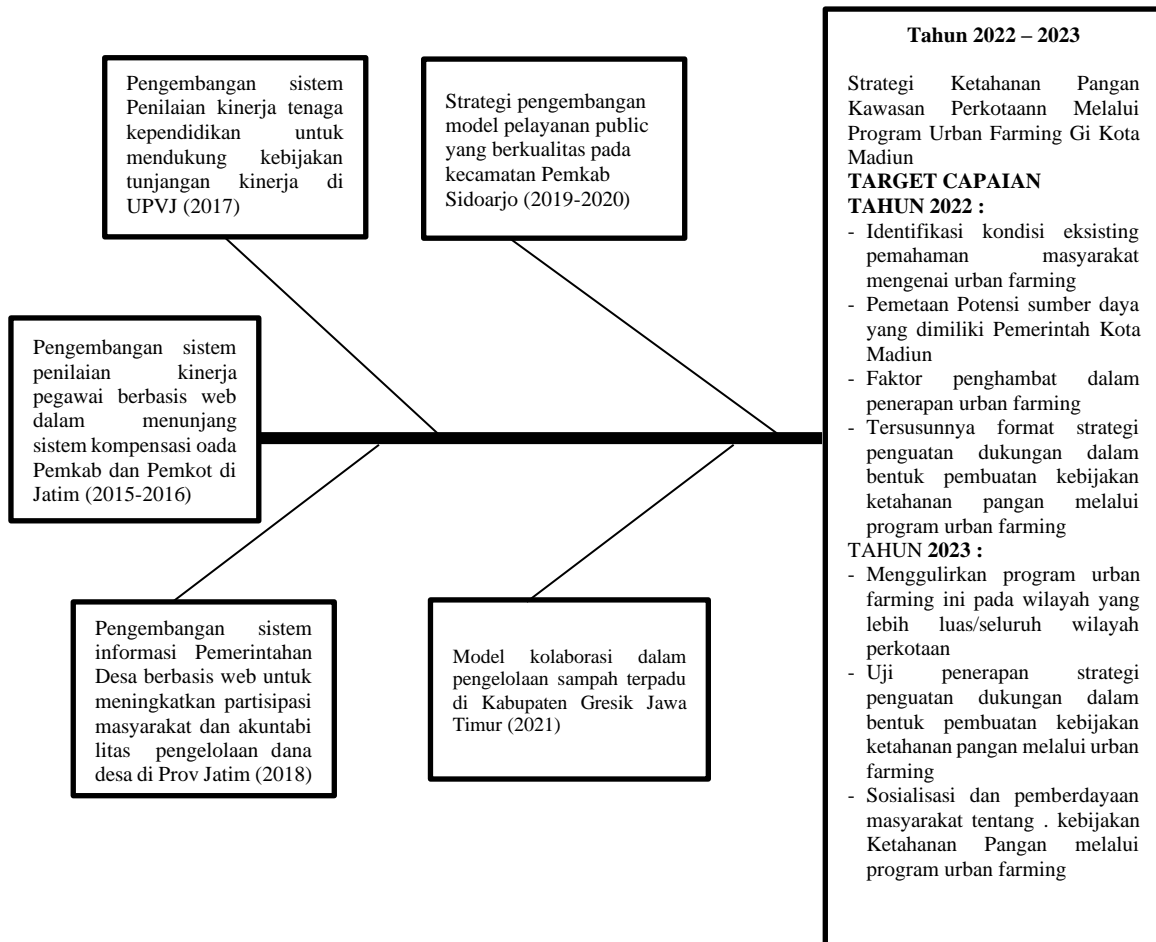
Kawasan Perkotaan menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, kawasan perkotaan didefinisikan sebagai wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. Dalam kaitannya dengan penataan ruang berdasarkan fungsi utamanya, wilayah yang ada di permukaan bumi terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut [16] :

1. Kawasan Lindung : UU RI Nomor 27 2007 menyebutkan bahwa kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumberdaya alam dan sumberdaya buatan.
2. Kawasan Penyangga : kawasan yang ditetapkan untuk menopang keberadaan kawasan lindung sehingga fungsi lindungnya tetap terjaga. Kawasan penyangga ini merupakan batas antara kawasan lindung dan kawasan budidaya.
3. Kawasan Budidaya : Menurut UU Nomor 27 tahun 2007 tentang Penataan Ruang dikatakan bahwa kawasan budidaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk

dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.

2.2 Peta Jalan Penelitian

Sebagai upaya mengembangkan Ilmu dalam bidang Sosial Humaniora, kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan akan dilakukan oleh peneliti digambarkan dalam peta jalan berikut ini :



Gambar 2.1 Peta Jalan Penelitian

Sumber : beberapa hasil penelitian dioalah penulis Tahun 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan dan menghasilkan format Strategi Ketahanan Pangan Kawasan Perkotaan Melalui Program Urban Farming Di Kota Madiun

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Taman Kecamatan Taman, Kelurahan Sogaten Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Unit analisis penelitian Dinas Ketahanan Pangan dan Urban farming Madiun, Camat dan Lurah Kota Madiun serta masyarakat Perkotaan. Pertimbangan penentuan lokus penelitian didasarkan pada keberhasilan atau tidak penerapan program urban farming dalam meningkatkan ketahanan pangan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada tahun I diharapkan menghasilkan temuan sebagai berikut :

1. Identifikasi kondisi eksisting pemahaman masyarakat mengenai urban farming
2. Pemetaan Potensi sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kota Madiun
3. Faktor penghambat dalam penerapan urban farming
4. Tersusunnya format strategi penguatan dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan ketahanan pangan melalui program urban farming

Berdasarkan Fokus penelitian Tahun I, maka focus penelitian Tahun II, diharapkan menghasilkan temuan sebagai berikut :

1. Menggulirkan program urban farming ini pada wilayah yang lebih luas/seluruh wilayah perkotaan.
2. Uji penerapan srategi Penguatan dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan Ketahanan Pangan melalui program urban farming.
3. Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat tentang kebijakan ketahanan pangan melalui program urban farming.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *In Depth Interview*, dilakukan untuk melihat identifikasi kondisi eksisting pemahaman masyarakat mengenai urban farming, pemetaan potensi sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kota Madiun, faktor penggerak dan penghambat peningkatan ketahanan pangan melalui program

urban farming dan tersusunnya format strategi penguatan dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan ketahanan pangan melalui program urban farming, melakukan observasi dan dokumentasi

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yang disebut dengan triangulasi, dan diterapkan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga adanya data jenuh. Langkah-langkah analisis data yaitu kondensasi data, data display, dan conclusion drawing/verification [17].

1. Data *Collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan adanya dokumentasi gabungan ketiganya (triangulasi).

2. Data *Condensation* (Kondensasi data)

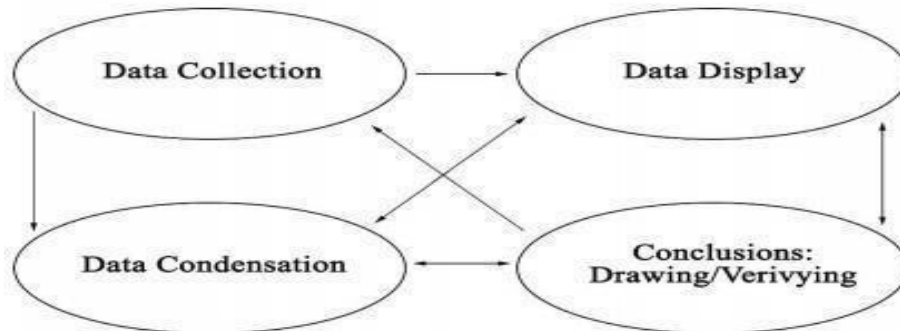
Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak sehingga perlu disaring. Data tersebut kemudian di filter dan diambil bagian inti pentingnya. Kondensasi data berarti menyederhanakan, merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Berdasarkan pernyataan tersebut data yang telah disederhanakan dan direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *display*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yang akan ditempuh dalam penelitian yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami dan dimengerti.

4. Conclusion Drawing (Verification)

Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan hal-hal apa yang tidak berpola, penjelasan-penjelasan, alur kausal dan proposisi. Kesimpulan akhir tidak akan datang hingga pengumpulan data berakhir, tergantung pada ukuran catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian yang digunakan, daya tarik peneliti, dan batas-batas lain. yang dapat ditemukan. Tahapan dalam teknik analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

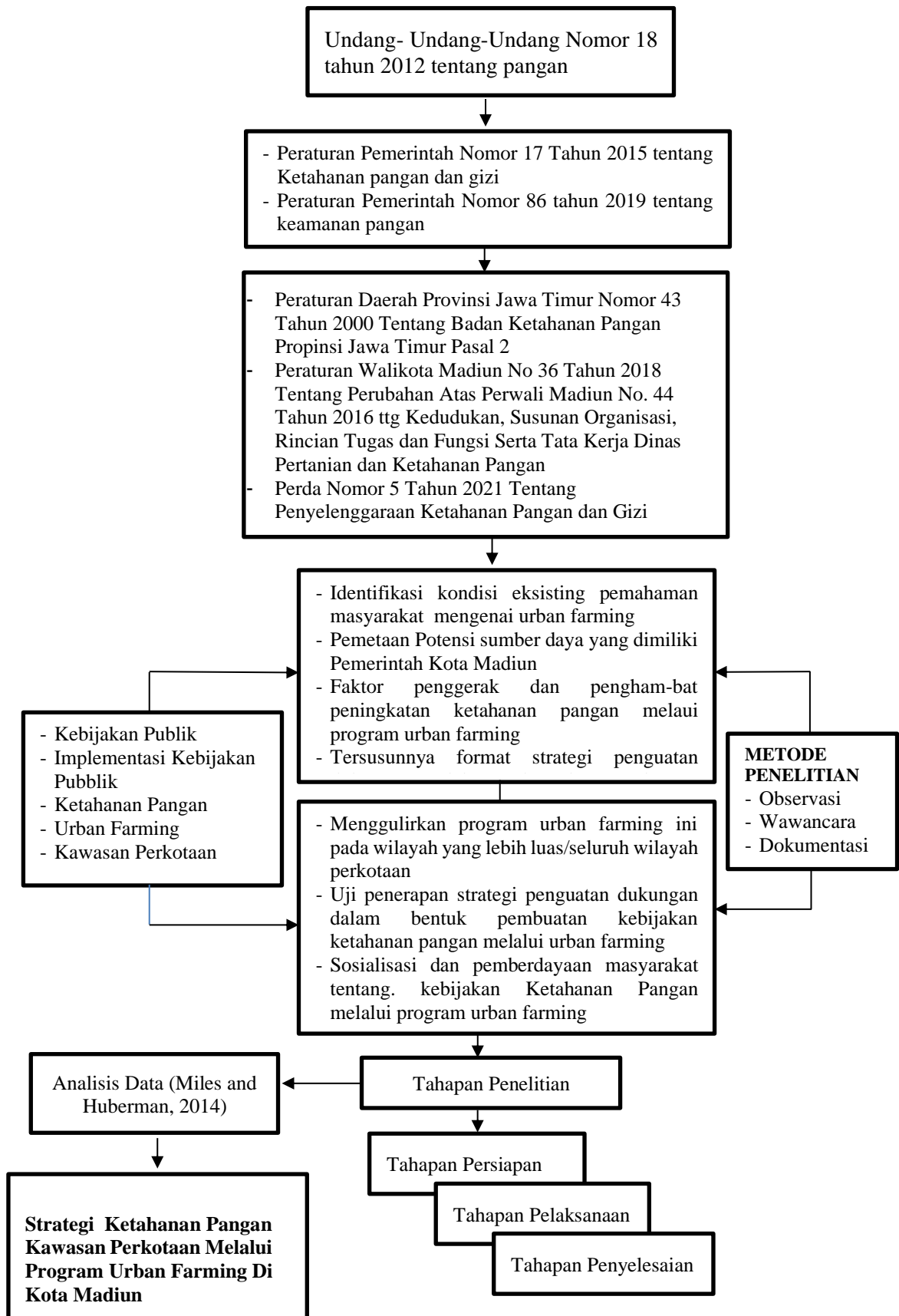


Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: (Milles, M. B., Huberman's, A. M., & Saldana, 2014:33)

3.6 Kerangka Alir Penelitian

Kerangka alir penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Alir Penelitian

Sumber: Beberapa teori yang diolah penulis, Tahun 2022

Berdasarkan gambar tersebut diatas, maka tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai sejak pra penelitian ketika peneliti mengumpulkan bahan kepustakaan untuk mempersiapkan usul penelitian yang terutama untuk merumuskan permasalahan.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah proposal dinyatakan lolos, peneliti segera melakukan studi lapangan didukung dengan studi pustaka. Data yang diperoleh dari studi pustaka akan dipisahkan antara data yang relevan dan tidak relevan. Data yang relevan akan dianalisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3) Tahap Penyelesaian

Hasil analisis kemudian disusun dalam laporan penelitian, dimana monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara reguler yang bertujuan menghasilkan luaran penelitian yang ideal.

3.7 Susunan Organisasi Tim Riset Terapan dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIDN /NPM	Instansi Asal	Bidang Ilmu/ Kepakaran	Alokasi waktu (jam/ minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Lukman Arif, MSi (0702116402)	UPNV Jatim	Kebijakan Publik	10 jam/ minggu	Mengkoordinir penyusunan konsep- konsep penelitian dan pembuatan proposal, mengatur perijinan, mengkoordinir pencarian data di lapangan, mengkoordinir analisis data, mengkoordinir pelaksanaan seminar dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil penelitian
2	Dr. Diana Hertati, MSi (0003016609)	UPNV Jatim	Manajemen Pemda	10 jam/ minggu	Membantu menyusun konsep-konsep penelitian dan pembuatan proposal, membantu pencarian data di lapangan, membantu analisis data dan menyiapkan seminar dan membantu pembuatan laporan hasil penelitian
3	Dr. Sri Juni Woro A., M.Com NIDN	Universitas Wijaya Putra	Kebijakan Publik	10 jam/ minggu	Membantu menyusun konsep-konsep penelitian dan pembuatan proposal, membantu pencarian data di

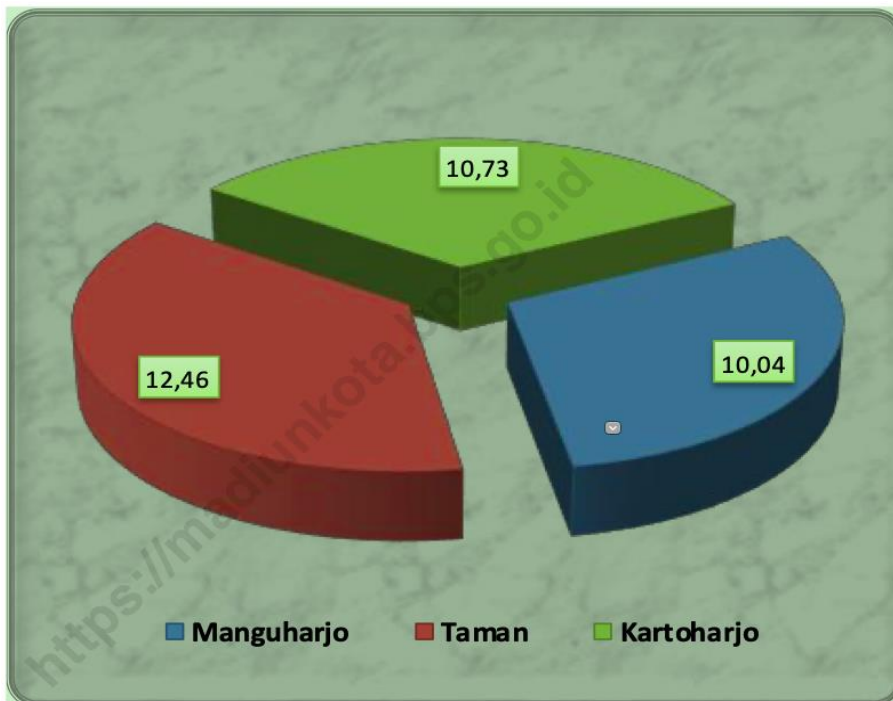
					lapangan, membantu anali sis data dan menyiapkan seminar dan membantu pembuatan laporan hasil penelitian
3	Vani Laila	UPNV Jatim	Adm. Publik	8 jam/ minggu	Membantu kegiatan pengumpulan, Kondensasi data dan penyajian data, membantu pembuatan laporan penelitian
4	Sofi Irawati	UPNV Jatim	Adm. Publik	8 jam/ minggu	Membantu kegiatan pengumpulan, Kondensasi data dan penyajian data, membantu pembuatan laporan penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kota Madiun

4.1.1 Kondisi geografis

Kota Madiun merupakan salah satu wilayah dalam Pemerintah Provinsi Jawa Timur bagian barat yang mempunyai letak strategis dimana menjadi perlintasan transportasi darat utama antar provinsi di Pulau Jawa. Secara geografis, Kota Madiun terletak pada 111 derajat BT – 112 derajat BT dan 7 derajat LS dan - 8 derajat LS. dengan luas wilayah 33,23 km persegi. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (Km²) Tahun 2021 sebagaimana divisualisasikan dalam gambar berikut :



Gambar 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kota Madiun

Sumber : <https://dashboard.madiunkota.go.id/file/kota-madiun-dalam-angka-2019.pdf> <https://dashboard.madiunkota.go.id/file/kota-madiun-dalam-angka-2019.pdf>

Secara administratif Kota Madiun terbagi menjadi tiga kecamatan :

- Kecamatan Mangunharjo dengan luas wilayah 10,04 km persegi.
- Kecamatan Taman dengan Luas wilayah 12,46 km persegi.
- Kecamatan Kartoharjo dengan luas wilayah 10.73 km persegi.

Masing - Masing kecamatan tersebut terbagi atas 9 kelurahan, sehingga Kota Madiun memiliki total 27 Kelurahan, dengan batas sebagai berikut :

1. Bagian Utara berbatasan : Kecamatan Madiun
2. Bagian Selatan berbatasan : Kecamatan Geger

3. Bagian Timur berbatasan : Kecamatan Wungu

4. Bagian Barat berbatasan : Kecamatan Jiwan

4.1.2 Topografi

Kota Madiun terletak pada daratan dengan ketinggian 63 m dari permukaan air laut yang terletak di tengah. 67 m dari permukaan air laut yang terletak di sebelah selatan dan 64 m dari permukaan air laut yang terletak di sebelah utara. Rentang temperatur udaranya antara 20 derajat celcius hingga 25 derajat celcius.

4.1.2 Demografi

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun, penduduk Kota Madiun sejumlah 202.087 jiwa. terdiri dari 98.976 laki - laki dan 103.111 perempuan. dengan luas kota madiun sebesar 33,23 kilometer persegi, maka tingkat kepadatan penduduk mencapai 6,081 jiwa/ km persegi.

Jumlah penduduk Kota Madiun sebanyak 210.115 jiwa. Rata - rata jumlah kepala anggota keluarga tiap rumah tangga sebanyak 3 jiwa. Komposisi jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Taman sejumlah 89.350 jiwa, kemudian disusul oleh Kecamatan Manguharjo sejumlah 63.017 jiwa dan di Kecamatan Kartoharjo sejumlah 57.748 jiwa.



Gambar 4.2 Kota madiun, 2022

Sumber : <https://dashboard.madiunkota.go.id/file/kota-madiun-dalam-angka-2019.pdf>

4.1.3 Ketersediaan RTH di Lokasi Studi

Dalam kurun waktu lima tahun ketersediaan RTH di Kota Madiun masih minim, hal ini sebagaimana tercantum didalam Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 06 Tahun 2011 tentang RTRW Kota Madiun Tahun 2010–2030 yang turut menurunkan persentase RTH yang dimiliki oleh Kota Madiun. Pemberlakuan Peraturan Daerah, lahan pertanian di Kota Madiun tidak termasuk ke dalam ruang terbuka hijau, karena berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 17/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan RTRW Kota, sawah perkotaan tidak termasuk jenis RTH, sedangkan lahan pertanian pada perhitungan luasan RTH sebelumnya dimasukkan sebagai salah satu bentuk RTH, sehingga didapatkan luas penyediaan RTH yang lebih besar dari standar minimal penyediaan RTH.

Berdasarkan RTRW Kota Madiun dapat diketahui rencana pengalokasian lahan untuk di bangunnya RTH yang bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Penghitungan kecukupan RTH berdasarkan RTRW Kota Madiun

Kecamatan	RTH Pada RTRW		Standar RTH		Keterangan	
	Luas RTH (km ²)	Presentase (%)	Luas RTH (km ²)	Presentase (%)	Luas RTH (km ²)	Presentase (%)
Taman	0,63	1,90	3,73	11,22	-3,10	-9,31
Kartoharjo	2,48	7,46	3,21	9,66	-0,73	-2,30
Manguharjo	0,69	2,08	3,00	9,03	-2,31	-6,95
Total	3,8	11,44	9,94	30	-6,14	-18,47

Sumber : Data Primer diolah penulis, 2022

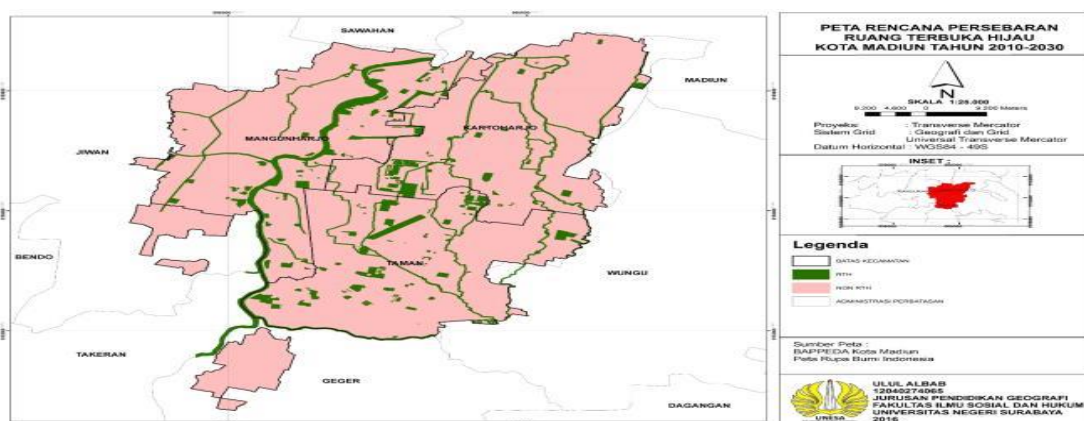
Berdasarkan Tabel 1 tersebut diatas menunjukkan bahwa dalam rencana pengembangan RTH, Kota Madiun belum memenuhi kecukupan RTH berdasarkan Peraturan Menteri PU No.05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan jelas dikatakan bahwa luas RTH minimal pada sebuah kota harus seluas 20% dari luas kota tersebut, sedangkan dalam rencana tersebut Kota Madiun hanya diproyeksi memiliki 11,44% atau sekitar 3,8 km² dari keseluruhan luas wilayah Kota Madiun.

Hal yang sama juga terjadi ketika evaluasi kecukupan RTH dilakukan per kecamatan, dimana 3 kecamatan di Kota Madiun belum memenuhi syarat minimal 30% luas RTH dari keseluruhan luas wilayah. Wilayah yang paling mendekati adalah Kecamatan Kartoharjo dengan 7,46%. Urutan kedua ditempati oleh Kecamatan Manguharjo dengan 2,08%. Urutan ketiga ditempati oleh Kecamatan Taman dengan 1,9%.

Kecamatan Taman merupakan kecamatan yang paling membutuhkan RTH karena merupakan kecamatan terluas di Kota Madiun tetapi memiliki alokasi RTH yang paling sedikit diantara 2 kecamatan lainnya di Kota Madiun, sedangkan untuk Kecamatan Kartoharjo

memiliki luas kedua terbesar di Kota Madiun yang alokasi RTHnya terbesar diantara kedua kecamatan yang lainnya, untuk Kecamatan Manguharjo memiliki luas yang paling kecil dan mempunyai alokasi RTH yang hampir sama dengan Kecamatan Taman. Jenis RTH yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah adalah RTH publik berupa taman-taman untuk berolahraga karena mengingat luasnya Kecamatan Taman dibandingkan dengan dua kecamatan lain di Kota Madiun, melihat juga bahwa penduduk di Kecamatan Taman juga merupakan tertinggi di Kota Madiun. Kecamatan Manguharjo yang perlu dipertimbangkan adalah taman-taman di sekitar Sungai Bengawan Madiun. RTH pada peta pola ruang dalam RTRW Kota Madiun yang berisi proyeksi lahan-lahan di Kota Madiun sampai dengan tahun 2030 khususnya RTH hanya mencantumkan RTH publik saja tetapi tetap juga belum memenuhi standar RTH berdasarkan luas wilayah Kota Madiun. Hal ini berarti keberadaan RTH di peta pola ruang Kota Madiun masih dianggap belum terlalu penting walaupun terdapat RTH privat sebagai penambah luasan RTH di suatu kota yang dikelola swasta atau perorangan tetapi hal itu juga belum menjamin terpenuhinya luas minimal RTH pada suatu kota sebesar 30%.

Luas RTH pada peta pola ruang Kota Madiun dapat dilihat pada gambar 4.3, walaupun daerah sempadan sungai sudah ditambahkan pada daerah yang termasuk RTH tetapi masih saja luasan RTH khususnya RTH publik yang dikelola oleh pemerintah belum juga memenuhi standar luas RTH menurut luas wilayah Kota Madiun.



Gambar 4.3 Peta persebaran RTH Kota Madiun tahun 2010-2030

Sedangkan berdasarkan potensi penyediaan ruang terbuka hijau di kota madiun sebagaimana terlihat dalam table 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Potensi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Madiun (dalam km²)

Kecamatan	Potensi Ruang Terbuka Hijau			
	Sekolah dan Kantor	Sawah	Tegalan	Sawah dan Tegalan
Taman	0,09	3,46	2,33	5,79
Kartoharjo	0,03	4,59	1,07	5,66
Manguharjo	0,24	3,84	0,77	4,61
Total	0,36	11,89	4,17	16,06

Sumber : Data Primer diolah penulis, 2022

Tabel 4.2 tersebut di atas dapat dilihat bahwa potensi RTH di Kota Madiun hanya sebesar 0,36 km² atau sekitar 1,05% dari luas wilayah Kota Madiun. Potensi RTH ini berada pada RTH privat di Kota Madiun yaitu ruang terbuka berupa halaman kantor atau sekolah yang belum menjadi lahan hijau. Lahan yang belum dimanfaatkan terbesar berada di Kecamatan Manguharjo sebesar 0,24 km². Besaran potensi RTH privat jika ditambahkan dengan RTH privat pada tahun 2015 akan menjadi 1,1 km² atau sebesar 3,3% dari luas wilayah Kota Madiun, belum lagi ditambah RTH-RTH privat yang berasal dari pekarangan-pekarangan rumah warga yang belum menjadi lahan hijau. Sedikitnya lahan kantor dan sekolah yang belum berubah menjadi hijau mengindikasikan bahwa sudah mulai sadarnya warga tentang pentingnya RTH untuk menambah rasa nyaman dalam belajar dan bekerja.

Sawah dan tegalan yang berpotensi untuk menjadi RTH publik di Kota Madiun memiliki luas sebesar 16,06 km² atau 48% dari luas Kota Madiun. Sawah dan tegalan tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat RTH publik jika pemerintah dapat melakukan pembebasan lahan karena kebanyakan sawah dan tegalan di Kota Madiun merupakan lahan milik pribadi dan tanah bengkok untuk para lurah yang menjabat di Kota Madiun.

a). RTH Publik

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Penyediaan dan pemanfaatan RTH dalam RTRW Kota/RDTR Kota/RTR Kawasan Strategis Kota/RTR Kawasan Perkotaan, dimaksudkan untuk menjamin tersedianya ruang yang cukup bagi :

- Kawasan konservasi untuk kelestarian hidrologis;
- Kawasan pengendalian air larian dengan menyediakan kolam retensi;
- Area pengembangan keanekaragaman hayati;

RTH publik yang dapat ditemukan di wilayah seperti taman, lapangan, dan jalur hijau jalan. Adapun taman, selain berbentuk lansekap, ada juga taman vertikal.



Gambar 4.4 Ketersediaan RTH kota madiun

b) RTH Privat

Adapun RTH privat ataupun penghijauan yang dilakukan di lingkungan rumah masyarakat, sebagian besar dilakukan di pekarangan rumah. Beberapa rumah bertingkat yang memiliki balkon biasanya juga meletakkan tanamannya di area balkon, sedangkan untuk taman atap bangunan masih jarang ditemukan.



Gambar 4.5 Peta Persebaran RTH Privat di Kelurahan Taman dan Kelurahan Sogaten

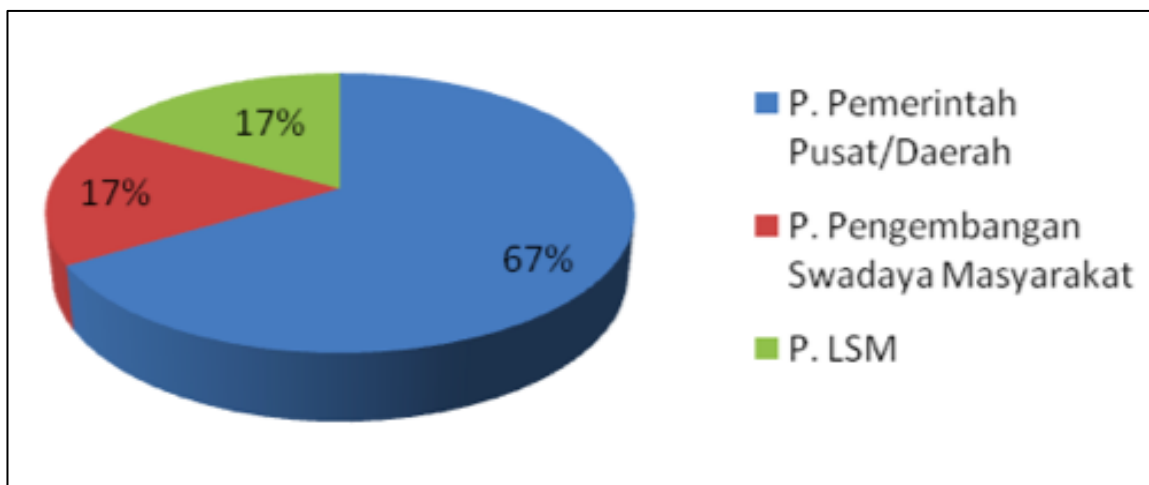
Sumber : Dokumentasi penulis, 2022

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

4.2.1.1 Pemahaman Masyarakat Kota Madiun mengenai Urban Farming

Pengetahuan masyarakat terhadap program Urban Farming terlihat dari hasil wawancara, jenis program Urban Farming terdapat dua macam yaitu pemanfaatan lahan kosong dan produksi dan proses. Pengetahuan yang diketahui masyarakat Kelurahan Taman dan Kelurahan Sogaten mengenai Urban Farming mengacu pada pemahaman mereka tentang program tersebut. Pengetahuan diperlukan sebelum melakukan suatu perbuatan atau kegiatan secara sadar, hal ini sebagaimana divisualisasikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.6 Persentase Total Informan tentang Pengetahuan Responden Mengenai Sumber Program Urban Farming

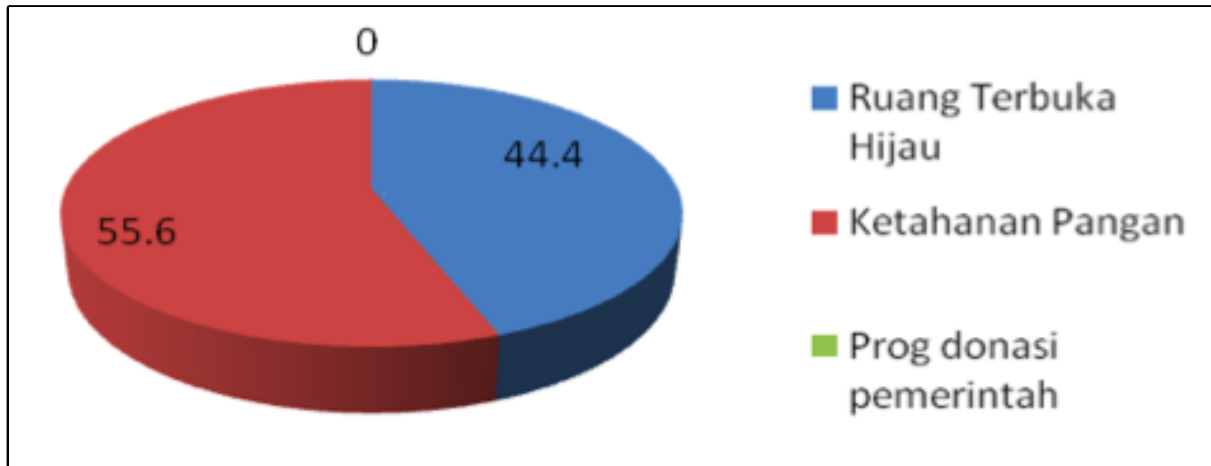
Pemahaman masyarakat mengenai jenis program urban farming terdiri: a) Suatu program yang memanfaatkan lahan-lahan kosong/sisa dengan menjadikan ruang edukasi melalui berkebun dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat sekitar. (Ruang Terbuka Hijau). b) Suatu program berkebun yang memproduksi dan memproses bahan-bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. (Ketahanan Pangan) dan c) Suatu program donasi dari pemerintah. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Sunarso Lurah Sogaten bahwa :

Pemahaman masyarakat disini bukan urban farming tapi P2L (Penyuluh Pertanian Lapangan), merupakan kelompok tani untuk sayur mayur. Ada juga kelompok tani persawahan. Kalau P2 L ini lahannya di pekarangan, memang ini program dari pemerintah tetapi pelaksanaannya ini ada di warga, dipekarangan warga yang memenuhi syarat. Persyaratan untuk urban farming ini yang penting adalah tanah pekarangan yang cukup luas (Hasil wawancara tanggal 28 Juni 2022)

Selanjutnya Pak Lurah Sogaten juga mengatakan bahwa :

Hasil dari Urban Farming tidak saja untuk pemenuhan kepentingan sendiri tapi juga untuk dijual lewat kelompok. Urban Farming ini sdh lama kurang lebih 3 tahun yang lalu. Ini program pemkot dari Dinas pertanian, program ini diwajibkan bagi seluruh kelurahan artinya seluruh kelurahan harus ada (Hasil wawancara tanggal 28 Juni 2022).

Pengetahuan masyarakat mengenai jenis program urban farming divisualisasikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.7 Persentase Total Informan tentang Pengetahuan Responden Mengenai Jenis Program Urban Farming

Kemudian bu Sriyana sebagai Ketua P2L dari Kelurahan Sogaten mengatakan bahwa :

Pada prinsipnya masyarakat sudah memahami dengan urban farming yang kita kenal dengan P2L ini dan aksi kami dengan membentuk kelompok dari ibu-ibu PKK yang terdiri 30 orang. Acara besar kecamatan “Metil Bersama Poktan”, untuk P2L ini setiap ada event besar mesti saya tampilkan, jadi sudah dihafal sama Pak Wali. Kita bukan tidak berani mengikuti lomba tapi tantangannya itu....hahaha (ketawa ibu ibu kelompok (P2L). Kita merasa sudah capek lho...karena Kita pernah mengikuti lomba persyaratan sudah terpenuhi, administrasi bagus, tanaman banyak tapi kok ya gak dapet nomor.....ya itu yg bikin ibu-ibu ngedon. Akhirnya pada lomba-lomba yang berikutnya tidak ikut. (hasil wawancara tanggal 28 Juli 2022).

Selanjutnya bu Pipit Kurnia sebagai ketua P2L dari Kelurahan Taman mengatakan bahwa :

Masyarakat paham kok tentang Urban Farming ini dan anggotanya kebanyakan ibu-ibu, cuman ada $\frac{3}{4}$ orang laki-laki, karena lingkungan sini itu 65% orangnya tergolong Lansia dan kebanyakan ibu-ibu kalau bapak bapak itu lansia ya mereka hanya di rumah saja sedangkan untuk kegiatan ini mereka tidak ikut berpartisipasi. Sedang usia yang produktif mereka itu bekerja. Sementara yang di P2L ini ibu-ibu (hasil wawancara 29 Juni 2022)

Bu Pipit juga menyampaikan bahwa :

Saya sebagai ketua terdorong karena waktu itu dari kelurahan mencari lokasi gak ada sementara waktunya sudah mepet. Sebenarnya sih ada 3 lokasi alternative waktu itu untuk demplotnya tapi setelah disurvei dari pihak propinsi ternyata lingkungannya banyak tidak mendukung. Sebenarnya yang di jalan salak itu lahannya jauh lebih besar/luas tapi lingkungannya rumah besar-besar dan tertutup tembok, jadi diperkirakan keberlangsungannya itu gak bakal lama, sedangkan program P2L sendiri kontraknya 5 tahun harus berjalan selama 5 tahun dan lahan itu tidak boleh bayar atau istilahnya tidak boleh ada sewa (Hasil wawancara tanggal 29 Juni 2022).

Bu Yuli mengatakan bahwa :

Pernah dulu bermasalah beberapa tahun sebelum program P2L yaitu KRPL itu setelah berjalan satu tahun tanahnya konflik baru dibangun 2 tahun ternyata lahannya mau dijual. Nah itu kan gak bisa dipindahkan begitu saja krn dana sudah jadi barang. Jadi kita itu sudah teken tapi kontraknya tidak berbayar, jadi kontraknya itu ijin pemakaian tanpa bayar selama 5 tahun bermaterai dengan Disperta Madiun. Tapi kontrak itu diserahkan ke provinsi sebagai sarat program P2L. Jadi sejak saat itu saya menggeluti tanaman ini tahun 2020 (Hasil wawancara tanggal 29 Juni 2022).

Dalam kegiatan urban farming ini ada partisipasi dari ibu-ibu PKK Kelurahan Taman, hal ini sebagaimana disampaikan oleh ibu Pipit ketua P2L Lestari bahwa :

Kita itu ada SK kelompok Tanaman Pekarangan. Kelompok sampai 30 orang akhirnya saya bentuk piket, karena saya sejak diawal komitmen dengan Bu Lurah bahwa boleh bertempat di tempat saya, tapi karena saya juga kerja macam-macam dan anak masih kecil-kecil dan lingkungan itu masih banyak rumah ya manut saja, padahal saya sendiri tidak ada background, pokoknya saya komitmen di awal pokoknya kalau anggota kelompok komitmen di awal saya jalan, tapi kalau enggak keberatan semua dalam pengelolaan, ya saya mohon maaf karena ini sifatnya kan milik bersama, kayak gitu. Jadi say kembalikan lagi kepada kelompok . (Hasil wawancara tanggal 29 Juni 2022)

Pemahaman masyarakat khususnya ibu-ibu PKK tercermin dalam partisipasi mereka dalam kegiatan pengelolaan urban farming, hal ini sebagaimana disampaikan oleh ibu Yuli sebagai berikut :

Pertama kelompok yang tergabung dalam P2L itu gak sampe setahun sdh mulai goyah, karena orang ada titik jenuhnya, kami sendiri karena ada piket, yang kedua karena saya melihat satu tahun pertama masih seneng-senengnya, rajin rajinnya terus semakin lama orang itu ada bosannya Saya mikir kalau ini terus-terusan kayak gini saya diamin akhirnya saya buat pertemuan bulanan ada arisannya sehingga orang-orang itu tidak melupakan P2L, arisannya ya di sini juga. Maksud arisannya di sini itu agar teman-teman anggota gak lupa dengan P2L dan bertanggung jawab (Hasil wawancara tanggal 29 Juni 2022).

Berdasarkan hasil observasi wawancara tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah memahami dan mengenal tentang urban farming yang mereka kenal dengan P2L, bahkan kelompok ibu-ibu PKK sudah berpartisipasi dalam pengelolaan tanaman di halaman yang sudah ditentukan.

4.2.2.2 Pemetaan Potensi sumber daya yang dimiliki Pemerintah Kota Madiun

Komoditas perkebunan yang ada Di kota Madiun adalah sebagai berikut :

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah di- jadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipi- lan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kota Madiun berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area, 2021, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kota Madiun berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area, 2021

Indikator <i><u>Indicator</u></i>	Satuan <i><u>Unit</u></i>	Tahun 2021 <i><u>Value at 2021/</u></i>
(1)	(2)	(3)
1. Luas Panen <i><u>Harvested Area</u></i>	Hektar <i><u>Hectare</u></i>	1 390
2. Produksi GKG <i><u>Production</u></i>	Ton <i><u>Ton</u></i>	8 566
3. Produktivitas <i><u>Productivity</u></i>	Ton/Hektar <i><u>Ton/Hectare</u></i>	6, 16

Sumber/*Source*: BPS, Hasil KSA/ *BPS-Statistics Indonesia, Results of ASF*

Sedangkan produksi Padi Setara Beras Kota Madiun berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area, 2021 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.4 Produksi Padi Setara Beras Kota Madiun berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area, 2021

Indikator <i><u>Indicator</u></i>	Satuan <i><u>Unit</u></i>	Besaran Tahun 2021 <i><u>Value at 2021</u></i>
(1)	(2)	(3)
1. Produksi Padi X (ton GKG) <i><u>Paddy Production X (ton GKG)</u></i>	Ton <i><u>Ton</u></i>	8 566
2. Produksi Padi Setara Beras (ton) <i><u>Rice Equivalent Production (ton)</u></i>	Ton <i><u>Ton</u></i>	4 921

Sumber/*Source*: BPS, Hasil KSA/ *BPS-Statistics Indonesia, Results of ASF*

4.2.2.3 Faktor Penghambat dalam Penerapan Urban Farming

Dalam penerapan urban farming dan dikenal dengan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Madiun, para pelaku juga mengalami berbagai macam kendala, baik kendala internal atau eksternal. Yang secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5. Kendala-kendala dalam urban farming di kota Madiun Tahun 2022

No	Kendala Urban Farming	Jumlah Pelaku	Persentase (%)
1.	Kurang pengalaman tentang urban farming	7	8,43
2.	Kurang modal untuk mengembangkan usaha	26	31,33
3.	Terserang hama penyakit	29	34,94
4.	Cuaca ekstrem sehingga gagal	21	25,30
	Jumlah	83	100

Sumber: Wawancara dengan responden, tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas teridentifikasi beberapa kendala dominan yang ditemukan. Kendala pertama seperti kurangnya pengalaman tentang urban farming, merupakan kendala yang diakui oleh pelaku. Masyarakat perkotaan secara umum memang tidak memiliki basis pengetahuan tentang pertanian apalagi pengalaman, mereka jauh dari perilaku hidup masyarakat petani. Mereka tidak pernah tahu bagaimana mengolah tanah atau media tanam, mengatasi tanaman ketika terserang hama atau penyakit. Ketika ada program P2L ini baru mereka memulai untuk belajar bercocok tanam meskipun hanya terbatas pada luas lahan dan jenis tanaman tertentu. Mereka mulai belajar bertani, yang sebelumnya hal itu tidak pernah mereka bayangkan meskipun lahan/pekarangan sebagai media tanam itu berada dilingkungan rumah/pekarangan sendiri. Hal ini sebagaimana diakui oleh Lurah Sogaten dari hasil wawancara tanggal 29 Juni 2022, bahwa kendala atau hambatan Urban Farming ini nampak ketika proses awal pembentukan kader P2L, kelompok masyarakat ditunjuk sementara untuk kegiatan ini mereka harus punya basic pertanian, awalnya mereka tidak mau karena merasa tidak punya pengetahuan dan pengalaman ini.

Senada dengan apa yang disampaikan Lurah Sogaten, Ibu Sriyana selaku Ketua P2L tentang hambatan dalam Urban Farming ini adalah jumlah kader keanggotaan yang mengalami penurunan. Dia mengatakan bahwa “ anggota saya awalnya 35 tetapi yang aktif sampai sekarang hanya 10 anggota”. Penurunan dari jumlah keanggotaan kader P2L ini diindikasikan mereka ini kurang senang, karena mereka ini tidak memiliki basis pertanian, lalu meremehkan.

Alasan mereka dari yang tidak aktif tersebut, mereka mengatakan dak hobi, meremehkan “halah tuku lombok wae iso, tuko tomat iso kenapa harus cape”. Seandainya itu di dengar di telinga sakit, kalau di tegur jawabnya sama, pak RT juga negor, jawabnya juga sama. Saya sendiri (kata Pak Bambang Ketua RT8 RW 3 Kelurahan Sogaten) padahal sudah merasakan, lombok, tomat, sayuran tidak pernah beli (kata Pak RT). Lebih lanjut Ketua P2L Sogaten ini mengatakan “kalua motif saya mengembangkan P2L ini, karena saya ini kan sudah naluri bergerak di bidang pertanian ini”.

Apa yang dikatakan Ibu Sriyana juga senada dengan yang disampaikan Ibu Pipit sebagai Ketua P2L Kelurahan Taman Kecamatan Taman, dia mengatakan bahwa “lahan-lahan kosong untuk urban farming (P2L) yang ada di sekitar warga ini cukup banyak, tetapi lingkungannya itu kurang mendukung, masyarakatnya kurang tanggap. Jadi ya sama saja meskipun mereka diberi bantuan kalau gak ada yang ngopeni ya percuma.

Beberapa data primer terkait dengan hambatan *urban farming* ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan pengalaman pengelola *urban farming* merupakan salah satu sebab yang menjadi hambatan berkembangnya program urban farming itu sendiri. Hambatan lainnya temuan penelitian ini terhadap adanya program Urban farming di Kota Madiun ini adalah mengenai modal pengembangan.

Hambatan modal pengembangan urban farming di Kota Madiun, merupakan hal logis yang dirasakan para pelaku yang tergabung dalam kelompok P2L. Tentang hal ini Ibu Sriyana (Ketua P2L Kelurahan Sogaten) mengatakan bahwa:

” lahan yang digunakan P2L untuk program menanam sayur-sayuran di sini ini menggunakan tanah fasum berupa jalan buntu. Jalan buntu itu yang digunakan mulai dari penanaman sayur-sayuran maupun untuk kepentingan pembibitan. Pengembangan usaha ini dimungkinkan jika ada bantuan dana sebagai modal. (Hasil wawancara tanggal 28 Juni 2022)

Apa yang disampai tentang hambatan modal untuk pengembangan itu disampaikan berbeda oleh Ibu Pipit, Ketua P2L di Kelurahan Taman, Kecamatan Taman. Pengembangan usaha yang dikelola oleh P2L ini dapat didukung oleh Pemerintah Daerah sendiri dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun. Hanya saja bantuan pengembangan itu akan diberikan manakala menurut hasil monitoring dan evaluasi terhadap program yang berjalan dinilai berhasil. Tentang hal ini Ibu Pipit selaku Ketua P2L Kelurahan Taman ini menjelaskan tahapan dari program P2L:

Pertama, Tahap Pertumbuhan

Program P2L yang ada di Kota Madiun ini berdiri sejak tahun 2020. Awal pembentukan P2L ini merupakan Tahap Pertumbuhan. Pada tahapan ini Kelompok P2L yang sudah terbentuk mendapatkan bantuan Rp. 50 juta dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun. Uang ini diterima langsung kepada Kelompok P2L melalui transfer rekening atas nama kelompok. Sebelum memanfaatkan dana sebesar ini kelompok diberikan sosialisasi tentang program P2L ini dan pemanfaatan bantuan Rp. 50 juta pada tahap pertumbuhan ini. Pada kegiatan sosialisasi tersebut ternyata sudah diberikan panduan RKA (Rencana Kegiatan Anggaran) yang sudah disiapkan pihak dinas. Dengan panduan penggunaan dana tersebut diakui kelompok lebih enak, karena mereka tidak kesulitan menentukan peruntukannya dan kelompok tinggal mengikuti panduan tersebut. Perincian penggunaan tersebut misalnya seperti untuk menyiapkan *green house*-nya berapa, prosentase untuk kepentingan alat maupun bahan juga bibit berapa, untuk pupuk berapa; jadi mereka dengan panduan RKA tersebut tinggal mengikuti saja. Setiap kelompok penerima manfaat kegiatan P2L mendapat pendampingan teknis dan administrasi dari Tim Teknis dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun baik dalam pelaksanaan budidaya berbagai jenis tanaman, pemanfaatan dana, pengemasan hasil tanaman (*fresh handling product*), dan pemasaran hasil, serta pelaporan.

Kedua, Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan ini menurut penjelasan dari Ibu Pipit selaku Ketua P2L Kelurahan Taman Kecamatan Taman akan diberikan jika selama proses 1 tahun dari hasil monitoring oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Provinsi Jatim ada potensi untuk dikembangkan, dalam arti usaha kegiatan program itu masih utuh, masih ada dan bagus, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi, dapat diberikan dana pengembangan sebesar 15 juta. Pengembangan ini harus ada lokasi lain maksudnya tambahan luasan, tetapi tidak boleh jauh dari demplot awal. Tambahan pengembangan untuk P2L Kelurahan Taman ini diperoleh tahun 2021. Lokasi Pengembangannya tidak jauh dari demplot awal yaitu di depan rumah dekat pos kamling dan di belakang rumah. Dana pengembangan 15 juta ini peruntukannya untuk mengembangkan peralatan dan media tanam seperti: polibag, pot, rak, kompos, pupuk, dan lain-lain.

Ketiga, Tahap Monitoring

Tahap monitoring ini merupakan tahapan dimana Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun maupun Provinsi melakukan peninjauan langsung terhadap perkembangan usah P2L. Menurut pengalaman Ibu Pipit, monitoring yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun ini dilakukan 2 kali dalam 1 tahun, sedang provinsi melakukannya 1 tahun sekali. Sedang pendamping teknis dari Dinas Kota melakukan peninjauan setiap bulan 1 kali. Kalau beliau/pendamping tidak sempat melakukan kunjungan ya kita yang kirim foto-foto kondisi tanaman melalui media Whatshap. Kalaupun kita ada kendala kitapun bisa koordinasi melalui HP mengenai misalnya kenapa kok daunnya cabe keriting, kenapa tanaman sayuran ini membusuk.

Mendasarkan pada informasi dan penjelasan di atas, dan terkait dengan kendala modal untuk usaha pengembangan sebenarnya masih dimungkinkan untuk mendapatkan modal dari Pemerintah Provinsi tetapi dengan catatan. Tetapi jika modal tersebut diperuntukkan untuk semata mata pengembangan area lahan usaha dengan cara menyewa apalagi membeli, maka memang ini merupakan hal yang cukup berat bagi kelompok P2L. Namun kita dapat memahami karena modal itu bukan hanya dalam bentuk uang saja, melainkan sarana prasarana listrik, air, lahan dan sebagainya yang juga menjadi modal dalam usaha urban farming, dan seperti diketahui saat ini hal tersebut memerlukan biaya yang mahal di daerah perkotaan. Namun hal tersebut saat ini masih bias trebantu dari hasil penjualan produksi sayuran. Hal ini seperti tersurat dalam pernyataan Bu Pipit sebagai berikut:

Untuk operasionalnya perawatan tanaman ini ini kita pake PDAM, untuk bayar yang rutin air, siram-siram. Kan dulu pilihannya itu mau buka sumur atau pdam. Kalau saya sejak dulu itu sudah pdam, sumur juga ada di belakang. Jadi kalau di depan ini peruntukannya juga untuk siram siram depan, tanaman/sayuran. Jadi kalau untuk kebutuhan rumah tangga saya menggunakan sumur di belakang sedang untuk siram-siram tanaman ya menggunakan pdam ini. Karena saya juga punya tendon besar. Jadi sementara pengeluarannya rutin sih untuk tendon/air saja. Jadi hasil penjualan ini yang digunakan untuk pengeluaran yang rutin ini/air, karena kalau tanaman ini kan tidak boros media karena langsung ditanam di tanah. Tapi karena keterbatasan lahan kita banyak menggunakan poliback. Poliback ini unsur haranya hanya ada di polibag saja. Dengan mas-masa panen itu media di poliback tidak bisa dipake lagi, jadi harus kita ulang menggunakan media yang bagru untuk penanaman berikutnya. Jadi biaya itu banyak untuk membeli media ini. Kita bisa saja bikin media sendiri, tapi itu kan butuh proses lama, tempat yang cukup besar untuk tandon media tadi. Untuk pupun juga begitu butuh tempat sendiri untuk fragmentasi kotoran-kotoran. Untuk kotoran ini kan tidak mungkin diproses disini karena kita dilingkungan perumahan-perumahan atau

di lingkungan padat penduduk. Akhirnya ya kita beli untuk media tadi tapi ya kita campur yang lama dengan yang baru dengan perbandingan 1: 2 dari berbagai macam fragmentasi yang kita punya untuk macam-macam, ya untuk memberantas hama juga. Itu karena kita gunakan poliback, jadi banyak pengeluaran untuk media itu, seminggu terkadang 300-400 ribu untuk beli media saja. Jika dibandingkan dengan hasil ya kita tidakimbang, tidak untung banyak. Jadi kalau dibilang untuk banyak ya gak bisa. Jadi saya jadi ngerti dari sini, betapa susahnyajadi petani, sudah nunggu lama, giliran mau dibeli sangat murah. Sayuran kita ini kan organic jadi harusnya lebih mahal dibanding dengan tanaman yang unorganik. Tapi beda di Madiun ini dengan Jakarta misalnya, tanaman organik ini dijual 2x lipat harga kalau di Jakarta dan mereka gak masalah mereka menyadari untuk kesehatan tapi di Madiun tingkat kesadaran terhadap sayuran organik ini untuk konsumsi ini masih agak rendah. (Wawancara tanggal 29 Juni 2022)

Berdasarkan pada data primer di atas menunjukkan bahwa, modal untuk dana operasionalisasi program P2L ini masih bisa terbantu dari hasil penjualan produksi sayuran. Upaya lainnya yang dilakukan pengelola agar proses perawatan tanaman ini tidak memakan biaya besar adalah melakukan penghematan pada proses produksi baik dalam penyedia media tanam maupun dalam proses pemupukan.

Untuk hambatan lainnya, yang dirasakan P2L dalam menjalankan kegiatannya adalah bahwa tanaman sayurannya terserang penyakit. Kondisi ini terus dialami oleh pengurus P2L, terutama sekali pada musim penghujan, hal ini seperti disampaikan Ibu Pipit berikut:

“kenapa tanaman sayuran ini membusuk, pernah juga pas tanaman tomat kita sedang banyak-banyakny tapi kemudian Kena lalat buah akhirnya membusuk, kita coba bikin jebakan, tapi ya tetap saja kena, ya namanya hama, mungkin karena ada gudangnya; disamping ini kan ada perkebunan buah, jadi ya mungkin hama itu dari sana juga. Sawi yang paling disukai hama itu kan sawi sawian karena manis, seperti kembang kol, pernah hujan semalem besuk paginya yan sudah hitam semua tinggal kenangan. Ulatnya itu kwecil-kecil warna hijau seperti warna tanaman sayuran yang ada, jadi hama itu menempel di daun, kalau kita cek satu persatu segitu banyak jadi kita susah untuk mengenali mana daun mana ulat karena ulatnya itu berwarna hijau dan berada dibalik daun. Kalau kta semprot, ya dia pasti dak kena karena ulatnya berada dibelakang daun. kenapa tanaman sayuran ini membusuk, pernah juga pas tanaman tomat kita sedang banyak-banyaknya tapi kemudian Kena lalat buah akhirnya membusuk, kita coba bikin jebakan, tapi ya tetap saja kena, ya namanya hama, mungkin karena ada gudangnya; disamping ini kan ada perkebunan buah, jadi ya mungkin hama itu dari sana juga. Sawi yang paling disukai hama itu kan sawi sawian karena manis, seperti kembang kol, pernah hujan semalem besuk paginya yan sudah hitam semua tinggal kenangan. Ulatnya itu kecil-kecil warna hijau seperti warna tanaman sayuran yang ada, jadi hama itu menempel di daun, kalau kita cek satu persatu segitu banyak jadi kita susah untuk mengenali mana daun mana ulat karena ulatnya itu berwarna hijau dan berada dibalik daun. Kalau kta semprot, ya dia pasti dak kena karena ulatnya berada dibelakang daun. (Wawancara tanggal 29 Juni2029)

Mendasarkan pada data primer di atas menunjukkan bahwa hama atau penyakit tanaman meskipun berada di wilayah perkotaan tetap menjadi hambatan bagi tumbuh suburnya tanaman

yang berdampak pada hasil panen dan bahkan dapat gagal panen. Hama dan penyakit tanaman ini memang dirasakan menjadi faktor kendala eksternal yang sulit untuk di atasi, karena sebagian besar dari pelaku atau pengelola program ini kurang memahami teknik untuk mengatasi kendala tersebut karena basis mereka memang bukan dari masyarakat petani. Ditambah lagi dengan kecenderungan anggota P2L yang mengalami penurunan, hal ini dapat menurunkan semangat dan bahkan keputusan anggota pengelola sehingga berdampak pada keberlangsungan program ini.

Di daerah perkotaan iklim atau cuaca sering berubah ubah secara cepat dan tak terduga sebagian besar pelaku pertanian kota sering mengalami gagal panen dikarenakan cuaca ekstrim, misal ketika hujan lebat banyak dari tanaman sayuran yang rusak, pohon yang tumbang di terjang angin dan hujan, dan juga banjir yang mengakibatkan ikan yang di pelihara hilang terbawa air banjir.

4.2.2.4 Strategi penguatan dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan ketahanan pangan melalui program urban farming.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan local guna mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif. Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi berdasarkan pada pasal 26 ayat (1) poin f). dinyatakan bahwa penganekaragaman pangan dapat dilakukan salah satunya adalah pengoptimalan lahan, termasuk lahan pekarangan. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah ini Badan Ketahanan Pangan (BKP) melalui Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) adalah program kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat yang secara bersama sama mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan. Tujuan dari kegiatan P2L ini dilaksanakan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penanganan daerah prioritas intervensi stunting dan atau penanganan prioritas daerah rentan rawan pangan atau pemantapan daerah tahan pangan. Kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, lahan tidur dan lahan kosong yang tidak produktif, sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah

tangga, serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Di Kota Madiun terdapat 6 kelompok P2L binaan yang terdiri dari Banjarrejo, Pandean, taman, Madiun Lor, Patihan dan Sogaten. Setiap kelompok ini mempunyai Demonstration Plot (Demplot) seluas 150 m² yang digunakan untuk menanam sayur-sayuran.

Mendasarkan pada kebijakan di atas menunjukkan bahwa kegiatan untuk mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang sudah dilakukan Pemerintah Kota Madiun sejak adanya Program Kawasan Rumah Pangan Lestari. Sejak program KRPL dan kemudian diteruskan dengan program P2L ini digulirkan, Pemerintah Kota Madiun, terus mendorong warganya untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan bercocok tanam, guna meningkatkan keanekaragaman pangan dalam keluarga dan mendukung ketahanan pangan daerah.

Dorongan Pemerintah Kota untuk mewujudkan keanekaragaman pangan tersebut dilakukan melalui sosialisasi secara intensif mulai dari tingkat kelurahan hingga semua tingkat sekolah. Tujuan sosialisasi ini harapannya tidak lain adalah agar masyarakat Kota Madiun memanfaatkan lahan kosong di rumah untuk ditanami beberapa jenis sayuran, karena Kota Madiun bukan daerah penghasil sayuran maupun bahan pangan lainnya. Kegiatan masyarakat kota untuk memanfaatkan lahan kosong di rumah untuk bercocok tanam merupakan kegiatan yang dikenal dengan istilah *Urban Farming*.

Terdapat beberapa jenis pemanfaatan urban farming yaitu: (1) memanfaatkan lahan tidur dan lahan kritis; (2) memanfaatkan ruang terbuka hijau (baik milik pribadi maupun milik public); (3) mengoptimalkan kebun sekitar rumah; (4) menggunakan ruang (vertikultur) (Dinas Pertanaman Kota Surabaya, 2012)

Selanjutnya ada berbagai urban farming yaitu: 1) pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional); 2) Vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertical sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding; 3) penanaman dalam pot/polybag sebagai media tanam sehingga mudah dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah; 4) Hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara. Biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan system pengaturan air dan hara. Instalasi *hidroponik* dapat ditempatkan di luar ruangan. Dalam ruangan maupun di atap rumah; 5) *Microgen* adalah budidaya tanaman sayuran berukuran kecil seperti tray atau nampang (Alinea, 2010).

Berdasarkan pada bagian sebelumnya yang telah dipaparkan dari hasil penelitian ini, maka dari sudut kebijakan terdapat faktor-faktor yang perlu ditindaklanjuti dengan menyiapkan kebijakan yang diharapkan nanti dapat mendukung ketahanan pangan melalui urban farming. Berdasarkan hasil temuan di lapangan tentang kegiatan Urban Farming yang dilakukan oleh kelompok P2L ini, maka faktor-faktor yang masih perlu harus diperhatikan dalam menyiapkan format kebijakan meskipun kebijakan ini dalam tataran pelaksanaan dalam mendukung program Urban farming oleh Pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan masing-masing komoditas dari setiap kelompok P2L.

Setiap kelompok P2L tidak harus melakukan kegiatan urban farming dengan jenis komoditas yang sama, misalnya sayuran, tidak demikian. Bisa dilakukan diversifikasi usaha dari setiap kelompok P2L dengan tetap berbasis pada potensi yang ada di wilayah tersebut. Bisa saja jenis kegiatan yang dilakukan P2L itu bergerak di bidang perikanan. Jika hal ini dapat dilakukan bukan tidak mungkin keunggulan dari masing-masing P2L ini saling mengisi dan tukar kebutuhan, sehingga hal ini sekaligus memudahkan dalam hal pemasaran. Jika memang harus terpaksa bergerak pada komoditas sayur, maka jenisnya jika mungkin setiap kelompok P2L tidak sama jenis sayuran yang ditanam. Di sini perlu menciptakan keunggulan-keunggulan yang hal ini bisa ditukar silang dengan kelompok P2L yang lain antar kelurahan.

2. Perlunya dukungan adaptasi pasar.

Bahwa perlu menjadi perhatian bagi kelompok P2L dalam masa yang berjalan ini, kira-kira jenis tanaman apa yang banyak dibutuhkan atau laku di pasar dan jenis tanaman apa yang kurang laku. Untuk jenis tanaman yang kurang laku ini harus segera diganti dengan yang lain, atau jika mungkin justru produk yang laku itu yang dikembangkan, hal ini akan menciptakan keunggulan masing-masing P2L.

Dalam konteks sistem pemasarannya pun jika selama ini terdapat hambatan dalam hal penjualan yang bersifat manual, maka perlu dikembangkan ke arah pemasaran online, meskipun masih dengan menggunakan social media misalnya, whatsapp atau platform online lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mendasarkan pada paparan temuan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan pokok dalam penelitian ini:

1. Pemahaman masyarakat Kota Madiun tentang urban farming sudah cukup bagus meskipun istilah yang digunakan mereka tidak familier, tetapi dalam praktek mereka sudah melakukan upaya pemanfaatan lahan atau pekarangan dengan menanam sayur-sayuran yang produktif.
2. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program Urban Farming (P2L) ini meliputi: 1) Kurangnya pemahaman pengetahuan dan praktek dari pelaku/anggota P2L tentang urban farming. Hal yang menjadi penyebabnya adalah mereka/anggota P2L tidak memiliki basis pertanian; 2) Kurangnya modal untuk pengembangan usaha; 3) Tidak teratasinya hama dan penyakit yang mengancam tanaman sayuran; dan 4) Cuaca ekstrem yang mengakibatkan kegagalan dalam usaha.
3. Komoditas usaha P2L yang ada di Kota Madiun sama, yaitu bergerak dalam komoditas sayuran. Ini dikarenakan kebijakan yang memang mengharuskan P2L untuk menggeluti komoditas tersebut sehingga tidak memunculkan keunggulan-keunggulan dari setiap P2L yang ada.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan temuan di atas, maka beberapa hal yang dapat disampaikan saran-saran dalam menjaga keberlangsungan program urban farming (P2L) dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perlu terus ditingkatkan sosialisasi program P2L ini sebagai sarana bagi masyarakat untuk memperoleh dukungan dalam merespon program yang diluncurkan sehingga keikutsertaan masyarakat semakin banyak sehingga berdampak pada ketahanan pangan wilayah Kota Madiun.
2. Pendidikan dan latihan merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan P2L bagi kader/anggota maupun warga masyarakat umumnya.
3. Menjaga keberlangsungan program urban farming (P2L) ini diperlukan kebijakan pada tataran pelaksanaan di bawah sebagai berikut:
 - a. Melakukan pemetaan terhadap masing masing kelompok P2L untuk menciptakan keunggulan produk masing-masing yang dapat mempercepat berkembangnya usaha masing-masing kelompok.
 - b. Melakukan adaptasi pasar untuk meningkatkan serapan produk di masyarakat agar aktivitas pemasaran lebih lancar dan menghasilkan keuntungan untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar.

Kurang pengalaman tentang urban farming
Kurang modal untuk mengembangkan usaha
Terserang hama penyakit
Cuaca ekstrem sehingga gagal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. I. Hapsari and I. Rudiarto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakan di Kabupaten Rembang," *J. Wil. dan Lingkung.*, 2017, doi: 10.14710/jwl.5.2.125-140.
- [2] N. Indah P. and A. Setyaningsih, "Kebijakan Food Security : Arah Kebijakan dan Strategi Ketahanan Pangan Pemerintah Indonesia," *J. Gov. Innov.*, 2020, doi:

- 10.36636/jogiv.v2i1.394.
- [3] BPS, “Kabupaten Madiun Dalam Angka 2019,” in *BPS Kabupaten Madiun*, 2019.
 - [4] E. H. Koestedjo, “Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2017,” *J. Ilm. Sosio Agribis*, 2018, doi: 10.30742/jisa.v18i1.445.
 - [5] Mima Kurniasih, “Implementasi Program Urban Farming Sebagai Strategi Pembangunan Ketahanan Pangan Perkotaan (Studi Di Kelurahan Made, Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya),” *J. Adm. Publik*, 2015.
 - [6] E. B. Santoso and R. Ratna Widya, “Gerakan Pertanian Perkotaan Dalam Mendukung Kemandirian Masyarakat Di Kota Surabaya,” *Semin. Nas. Cities*, 2014.
 - [7] M. I. Sadali, “Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Sukoharjo,” *J. Geogr.*, 2018, doi: 10.24114/jg.v10i1.8493.
 - [8] Winengan, *Dinamika Perumusan Kebijakan Publik*. 2019.
 - [9] Rushananto, “Kebijakan Publik,” *Kebijak. Publik*, 2014.
 - [10] A. W. Solichin, “Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik,” *Bumi Akasara, Jakarta*, 2017.
 - [11] W. Junainah, S. Kanto, and Soenyono, “Program Urban Farming Sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan,” *Wacana*, 2016.
 - [12] A. R. Salasa, “Paradigma dan Dimensi Strategi Ketahanan Pangan Indonesia,” *Jejaring Adm. Publik*, 2021, doi: 10.20473/jap.v13i1.29357.
 - [13] A. M. Fagi, “Ketahanan Pangan Indonesia Dalam Ancaman: Strategi dan Kebijakan Pemantapan dan Pengembangan,” *Anal. Kebijak. Pertan.*, 2014.
 - [14] N. Belinda and D. Rahmawati, “Pengembangan Urban Farming Berdasarkan Preferensi Masyarakat Kecamatan Semampir Kota Surabaya,” *J. Tek. ITS*, 2017, doi: 10.12962/j23373539.v6i2.25008.
 - [15] M. Mukhlis, “Model Pengembangan Pertanian Berkelanjutan di Kota Jambi,” *J. Khazanah Intelekt.*, 2020, doi: 10.37250/newkiki.v3i3.44.
 - [16] D. P. P. Misa, I. L. Moniaga, and V. Lahamendu, “Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan Berdasarkan Fungsi Kawasan (Studi Kasus: Kawasan Perkotaan Kecamatan Airmadidi),” *Spasial*, 2018.
 - [17] M. H. Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis: An expanded Sourcebook 2nd Edition*. 2014.

LAMPIRAN 1. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

Rancangan Anggaran (Rekapitulasi) Tahun ke 1 dan 2

No	Jenis Pengeluaran	Justifikasi Anggaran	Volume	Harga	Biaya Yang Diusulkan (Rp)	
					Tahun 1	Tahun 2
1	Bahan Habis Pakai dan Peralatan Penunjang					
	Fotocopy Materi penelitian	Fotocopy materi dari narasumber	Lumpsum	Rp.465.000	Rp. 465.000	Rp. 465.000
	Kertas HVS A4	Cetak data dan bahan penelitian	3 Rim	Rp. 45.000	Rp. 135.000	Rp. 135.000
	Kertas HVS F4	Cetak data dan bahan penelitian	2 Rim	Rp. 50.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000
	Tinta Printer Warna Hitam	Cetak data dan bahan penelitian	2 Paket	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
	Tinta Printer Berwarna	Cetak data dan bahan penelitian	2 Paket	Rp. 550.000	Rp. 1.100.000	Rp. 1.100.000
	Voucher isi ulang/ paket data internet	Untuk menunjang mengeksplere bahan penelitian secara online	6 Paket Kuota data Internet 25 GB	Rp. 200.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000
	ATK	Kelengkapan alat tulis dalam penelitian	5 Paket	Rp. 300.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
	Flashdisk	Penunjang penelitian	2 Buah 16 GB	Rp. 150.000	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	Spanduk FGD	Penunjang penelitian	4 Buah	Rp. 350.000	Rp. 1.400.000	Rp. 1.400.000
			Jumlah		Rp. 7.200.000	Rp. 7.200.000
2	Pengumpulan Data Termasuk Honorarium Pelaksana					
	a) Pengumpulan Data					
	Pengumpulan Data Penelitian	Kegiatan Pengumpulan Data penelitian	Lumpsum	Rp 1.750.000	Rp 1.750.000	Rp 1.750.000
	b) Honorarium					
	Mahasiswa	Operasional Harian	100 Jam	Rp. 20.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
	Mahasiswa	Operasional Harian	100 Jam	Rp. 20.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
			Jumlah		Rp. 5.750.000	Rp. 5.750.000

3	Analisis Data dan Sewa Peralataan					
	Analisis Data hasil penelitian	Menganalisis data hasil penelitian	Lumpsum	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
	Sewa LCD	Kegiatan FGD dilapangan	3 unit	Rp. 250.000	Rp. 750.000	Rp. 750.000
	Jumlah			Rp. 1.500.000	Rp. 2.250.000	
4.	Publikasi Jurnal International, buku, pendaftaran seminar, perjalanan dan HKI					
	a) Publikasi Jurnal International, buku, pendaftaran seminar dan HKI					
	Publikasi: ISBN Bahan Ajar	Luaran penelitian	Lumpsum	Rp. 650.000	Rp. 650.000	Rp. 650.000
	Pembuatan Roll Banner & Poster	Pendukung kegiatan luaran penelitian	1 Buah	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	Publikasi Jurnal Nasional	Pendukung kegiatan luaran penelitian	Lumpsum	Rp. 650.000	Rp. 650.000	Rp. 650.000
	Publikasi Jurnal Internasional	Pendukung kegiatan luaran penelitian	Lumpsum	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
	Translate Artikel	Pendukung kegiatan luaran penelitian	Lumpsum	Rp.500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	Penggandaan Laporan Keuangan Thn-1	Pendukung kegiatan luaran penelitian	Lumpsum	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
	Pendaftaran ISBN dan HKI	Pendukung kegiatan luaran penelitian	Lumpsum	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	b) Perjalanan					
	Surabaya-Madiun	Sewa mobil untuk mengurus Adminis-trasi Perizinan	1 kali kegiatan	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	Surabaya-Madiun	Sewa mobil untuk transportasi penelitian ke lokasi penelitian (PP)	2 Kegiatan	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
	Jumlah			Rp. 9.800.000	Rp. 9.800.000	

LAMPIRAN 2

DUKUNGAN TERHADAP PELAKSANAAN

PENELITIAN SARANA

Sarana yang sudah tersedia meliputi :

- Tempat pertemuan untuk FGD dan Seminar (kondisi memadai)
- Laboratorium komputer UPN “Veteran” Jatim (kondisi memadai)
- Laboratorium E-Government FISIP UPN “Veteran” Jatim (kondisi cukup memadai)

LAMPIRAN 3 BIODATA PENELITI

I. RIWAYAT HIDUP KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

IDENTITAS DIRI			
1.	Nama	Dr. Lukman Arif, MSi	
2.	JabatanFungsional	Lektor Kepala	
3.	JabatanStruktural	PembinaTingkat I/ IVB	
4.	NIK / NIP	196411021994031001	
5.	NIDN	0702116402	
6.	TempatTanggalLahir	Lumajang, 02 Nopember 1964	
7.	AlamatRumah	Griya Bhayangkara B4-26, Sukodono - Sidoarjo	
8.	Telp/HP	087752845426	
9.	Alamat Kantor	Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya	
10.	Telp/Faks	031- 8706369	
11.	Alamat email	ariflukman208@gmail.com lukman_arif.adneg@upnjatim.ac.id	
12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Teori Administrasi Negara 2. Metode Penelitian Sosial 3. Kebijakan Publik	
RIWAYAT PENDIDIKAN			
Kualifikasi Pendidikan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jember	Universitas Brawijaya Malang.	Universitas Brawijaya Malang.
Bidang Ilmu	Ilmu Administrasi Negara	Ilmu Administrasi Negara	Ilmu Administrasi (Negara)
Tahun Masuk-Lulus	1984-1988	1998-2000	2001-2006
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kepemimpinan Koperasi Unit Desa di KUD Tanggul-Jember	Pengelolaan Program Pembangunan Masyarakat oleh Lembaga Swadaya Masyarakat “Clean Government” di Singosari-Malang	Diskresi Dalam Proses Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik (Suatu Kajian Tentang Diskresi dari Optik Paradigmatik)

Nama Pembimbing/Promotor	Drs. R.K. Widjadi, SU.	Dr. Riyadi Suprpto, MS. Drs. Agus Suryono, MS.	Prof. Solichin A.W., M.A, Phd. Prof.Dr. M. Irfan Islamy, MA Dr. Sumartono, MS.	
PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR				
NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	Rp
1	2014	Pengembangan Model Adopsi E-Commerce Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kinerja Pemasaran Pengrajin Batik Tulis Madura	DIKTI	50.000.000
2	2015	Pengembangan Model Penyelesaian Sengketa Pelayanan Publik Pada Pemerintah Kota/Kabupaten Di Jawa Timur	HIBER – RISTEKDIKTI TAHUN I	54.000.000
3	2016	Pengembangan Model Penyelesaian Sengketa Pelayanan Publik Pada Pemerintah Kota/Kabupaten Di Jawa Timur	HIBER – RISTEKDIKTI TAHUN II	50.000.000
4	2019	Strategi Pengembangan Model Pelayanan Publik Yang Berkualitas Di Kecamatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	MANDIRI-UPNVJT Tahun I	27.500.000
4	2020	Strategi Pengembangan Model Pelayanan Publik Yang Berkualitas Di Kecamatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	MANDIRI-UPNVJT Tahun II	31.000.000,-
5	2020	Pedoman Standar Rehabilitasi Sosial Gelandangan dan Pengemis Pada Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Karya Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur	Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur	100.000.000,-
PENGALAMAN PENGABDIAN MASYARAKAT				
NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	PENDANAAN	
			SUMBER	Rp
1.	2011	Penyuluhan Tip menjaga Kesehatan bagi Lansia	P4M	200.000
2.	2012	Penyuluhan Sosialisasi Pentingnya Administrasi Kependudukan	P4M	200.000
3	2013	Penyuluhan Meningkatkan kesadaran Politik Pemilih Pemula di Probolinggo	P4M	200.000

4.	2014	Penyuluhan tentang Sosialisasi Program BPJS di Kabupaten Jombang	P4M	300.000
----	------	--	-----	---------

PENGALAMAN PENULISAN ILMIAH

NO	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	VOL/NOMOR/TAHUN	JURNAL
1.	Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Wajib Pajak PKB	Vol 6 Oktober 2016 p-ISSN:2303-0089 e-ISSN:2656-9949 UPN “Vet” Jatim	Dinamika Governance Jurnal Ilmu Administrasi Negara
2	Implementasi Kebijakan Peraturan BKN Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan	Vol.9 No.1 – Mei 2017 ISSN : 2085-2452 Hal.60-73	Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE-Malang
3	Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Pejambon Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Vol.1 No.1. Juni 2018 Online ISSN: 2614-4115 https://doi.org/10.33005/ebgc.v1i1.8	Journal of Economics, Business, and Government Challenges
4	Kualitas Pelayanan Balai Pemberantasan Dan Pencegahan Penyakit Paru Di Pamekasan	Vol 9 April 2019 p-ISSN:2303-0089 e-ISSN:2656-9949 https://doi.org/10.33005/jdg.v9i1.1423	Dinamika Governance Jurnal Ilmu Administrasi Negara
5	Mitigasi Bencana Gempa Di Kota Surabaya (Kajian tentang Upaya Antisipatif Pemerintah Kota Surabaya dalam Mengurangi Resiko Bencana)	Tahun 2020 http://ejournal.upnjati.m.ac.id/index.php/jdg/article/view/2048	Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi ..., 2020
6	Peran Lsm Spektra Dalam Mutualism Partnership Program Bank Sampah	Vol 9 No 1 (2020): http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas/article/view/2803	Societas : Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial

PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Temu Ilmiah Peneliti (Balibang Provinsi Jatim)	Evaluasi Kinerja Program Kegiatan Strategis Pemberdayaan KUMKN Bagi Penerima Bansos Gerdu Taskin Gema Sejahtera di	Surabaya, September 2014
		Wilayah Kabupaten Malang dan Kota Malang	

2	International Conference	Inequality Dimensions of Inter-Regional Development in Java Province After Indonesia Law 23/2014 (UU No.23/2014) Concerning Regional Government	Magelang, 11 Desember 2018
3	International Research Month 2019	Public Service Model Development Strategy The Quality In The Sub-Districts In The Government Of The Sidoarjo Regency	Surabaya, 9 Oktober 2019
4	International Research Month 2020	Devolusi Pada Satuan Perangkat Daerah Di Kecamatan: Suatu Konstruksi Paradigmatik Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Kabupaten Sidoarjo	Surabaya, Oktober 2020
KARYA BUKU			

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah hal	Penerbit
1	Birokrasi	2018	144	Sasanti Institut
PENGHARGAAN				
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun	
1	Satya Lencana Karya Satya X	Departemen Pertahanan Keamanan	2009	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Maret 2022



Dr. LUKMAN ARIE, MSi

II. RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENELITIAN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Diana Hertati, MSi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19660103 198903 2002
5	NIDN	0003016609
6	Tempat dan tanggal Lahir	Jakarta, 3 Januari 1966
7	Alamat Rumah	Perum Griya Kartika Blok C 21 B Cemandi Sidoarjo
8	Nomor Telepon/Fax/HP	085854243563/082141813454
9	Alamat Kantor	Jalan Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Sby 60294
10	Nomor Telepon/Fax	031- 8706369/ 031- 8706372
11	Alamat E-mail	DianaHertati,DH@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 120 mahasiswa
13	Mata kuliah yang diampu	1. Pengantar Ilmu Administrasi Negara 2. Desentralisasi dan Otonomi 3. Administrasi Pemda 4. Birokrasi 5. Administrasi Keuangan Negara

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Prof.Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Ilmu Administarsi	Ilmu Adm. Publik
Tahun Masuk-Lulus	1985-1990	1996-1998	2011-2015

Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Ditjen Perhubungan Laut Jakarta	Karakteristik Individu dan Organisasi Sebagai Faktor Pembentuk Kinerja Karyawan Serta Pengaruhnya terhadap Imbalan Ekstrinsik (Studi terhadap tenaga pemasaran Pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Kotamadya Surabaya)	Restrukturisasi Organisasi Perangkat Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Kota Surabaya
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Suherman, MPA	Prof. Dr. Bambang Swasto, M.E.	Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS, Bapak Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS dan Bapak Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2009	Strategi Pengembangan Kelembagaan Dikecamatan Rungkut Pemkot Surabaya	UPN "Veteran" Jatim	5
2.	2009	Penerapan Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah di Kota Surabaya	Balitbang Kota Surabaya	89
3.	2010	Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) (Studi Diskriptif tentang Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya	UPNV Jatim Bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sby	4
4.	2010	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja PerangkatDaerah Di Pemkab Sidoarjo	Mandiri	4

5.	2011	Implementasi Kebijakan Organisasi Perangkat Daerah Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2003 di Kabupaten Lamongan	UPN "Veteran" Jatim	5
6.	2012	Kompensasi sebagai faktor motivasi dan peningkatan kinerja	Pemkab Kediri Jawa Timur	38
7.	2013	Pengembangan Model Restrukturisasi Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah kabupaten Sidoarjo	Hibah Dikti Penelitian Disertasi Doktor	30
8.	2015	Pengembangan Metode Pengukuran Kinerja Berbasis Web Dalam Menunjang Sistem Kompensasi Pada Pemerintah Kota Dan Kabupaten Di Jawa Timur	Hibah PUPT	72
9.	2016	Pengembangan Metode Pengukuran Kinerja Berbasis Web Dalam Menunjang Sistem Kompensasi Pada Pemerintah Kota Dan Kabupaten Di Jawa Timur	Hibah PUPT (Tahun ke dua)	75
10.	2017	Pengembangan Metode Pengukuran Kinerja Berbasis Web Dalam Menunjang Sistem Kompensasi Pada Pemerintah Kota Dan Kabupaten Di Jawa Timur	Dana Mandiri UPNV Jatim (Tahun ke 3)	33
11	2018	Pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Desa Berbasis Web Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.	Dana Mandiri UPNV Jatim (Tahun ke 1)	33
12	2019	Pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Desa Berbasis Web Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.	Dana Mandiri UPNV Jatim (Tahun ke 2)	32

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2009	Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat “Membangun Ke-luarga Sejahtera “Penyuluh Desa Asem Bakor Kec. Kraksaan, Probolinggo	LPPM UPNV Jatim	450.000
2.	2010	Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat “Koperasi Sebagai Penguatan Ekonomi Keluarga “Penyuluh Desa Segoro Tambak Kec. Sedati Kab. Sidoarjo.	UPNV Jatim Bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM_SDA	2.000.000
3.	2011	Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat “Internet sebagai Terobosan untuk Kemajuan Desa “Penyuluh Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kab. Sidoarjo	LPPM UPNV Jatim	450.000
4.	2012	Penyuluhan Program PNPM Mandiri :Sinkronisasi dan Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan Kota Surabaya.	Pemkot Surabaya	2.500.000,-
5.	2014	Penyuluhan kewirausahaan : motivasi berwirausaha di bidang peternakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di jombang	LPPM UPNV Jatim	250.000
6.	2015	Penyuluhan pengelolaan keuangan Masyarakat Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati Kab Sidoarjo	LPPM UPNV Jatim	250.000
7.	2016	Pemberdayaan Kelompok Wanita Pesisir Dalam Produksi Bakso Kerang Di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo	LPPM UPNV Jatim	7.000.000
8.	2017	Pemberdayaan Kelompok Wanita Pesisir Dalam Produksi Abon Duri Ikan Bandeng Di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo	LPPM UPNV Jatim	7.500.000
9.	2018	Pikat Kelompok Usaha Snack Stik Duri Ikan Bandeng Bagi Ibu Rumah Tangga Pesisir Di Desa Segoro	LPPM UPNV Jatim	6.000.000

		Tambak, Sedati, Sidoarjo		
10.	2019	Pikat Kelompok Usaha Abon Kerang Bagi Ibu Rumah Tangga Pesisir Di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo	LPPM UPNV Jatim	7.000.000

E. Pengalaman Penulisan Jurnal Ilmiah

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal	Link
1.	Jurnal Hubungan Kompensasi dengan Kinerja Karya-wan di Vico Indones Company Muara Badak Kaltim	Vol. 7 No. 2 Mei 2009	Jurnal Aplikasi Manajemen ISSN. 1693-5241	https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/170
2.	Jurnal Revitalisasi Posyandu (Studi Deskripsi Pada Posyandu di RT 03 RW II Kel. Gunung Sari Kec. Dukuh Pakis Surabaya)	No. 11 Th VIII (Tahun 2010)	Jurnal Prediksi ISSN 1693-2493	http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijocs/article/view/5122
3.	Kritisasi Prinsipel Teori Keagenan (Tinjauan : Perspektif Pemerintahan Daerah Di Indonesia)	Vol. 1 Nomor 2 Juli 2011	JAINMAP ISSN 2087-8435	https://capiyainstitut.wordpress.com/researcher/dr-diana-siswanto-mpa/
4.	Pemberdayaan masyarakat melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya (Studi Tentang Program Pendidikan Non Formal).	Tahun 2012	Prosiding Seminar Nasional “Pemerintahan Inovatif” ISBN : 978-602-203-293-9 Penerbit UB Press Bulan Juni 2012	http://www.upnjatim.ac.id
5.	Prosiding Seminar Nasional Research Month V Hasil Riset	Tahun 2014	Scan cover, daftar isi, dewan	

	<p>sebagai Pendukung Kesiapan Indonesia Menuju Asean</p>		<p>redaksi/ redaksi pelaksana</p>	
6	<p>Community</p> <p>Tgl. 04 Desember. 2014</p> <p>Diana Hertati.</p> <p>Judul: Pengembangan Model Restrukturisasi Organisasi Peranagkat Daerah Pemerintahan Kota Surabaya</p> <p>Hasil penelitian dipublikasikan di Seminar Nasional (Penulis Utama)</p>		<p>ISBN: 978-602-9372-88-5</p> <p>Website:</p> <p>Hal: 154-167</p>	
7	<p>Interntional Journal of Applied Sociology</p> <p>Vol.5, Number 1 Pebruary 2015</p> <p>1).Diana Hertatii 2).Bambang S.,3).Susilo Z. .4).Andy Refta W,</p> <p>Judul: Restructuring the Regional Organization in Improving the Quality of Public Services in Government of Surabaya.</p> <p>Hasil pemelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional (Penulis Pertama)</p>	<p>Tahun 2015</p>	<p>Scan cover, daftar isi ,dewan redaksi/ redaksi pelaksana dan Bukti Kinerja</p> <p>ISSN. 2169-9704 (p) ISSN: 2169-9704 (e)</p>	<p>Website:http://joernal.sapub.org/ijap.</p>

8	<p>Interntional Journal of Applied Sociology</p> <p>Vol.5, Number 6 Nopember 2015</p> <p>1).Diana Hertatii 2).Nurhadi.,3).Wulan RW.</p> <p>Judul: Development of Web-Based.</p>	Tahun 2015	<p>Scan cover, daftar isi ,dewan redaksi/ redaksi pelaksana dan Bukti Kinerja</p> <p>ISSN. 2168-5010 (p) ISSN: 2168-</p>	<p>Website:http://www.sapub.org/joernal/articles.aspx?journalid=1027.</p> <p>DOI:10.5923/j.ijap.20150506.01</p> <p>Hal: 147-151</p>
9	<p>Performance Measurement Method in Supporting Compensation System at the City and District Governments in Indonesia</p> <p>Hasil penelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional (Penulis Pertama)</p>		5029 (e)	
10	<p>Jurnal Manajerial STIE Indonesia Malang Vol.8, No.1. Mei 2016</p> <p>Diana Hertati.</p> <p>Judul: Inovasi Pelayanan Prima Samsat Jujuk Desa (Judes) Untuk Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Desa Karang Pakis Kabupaten Jombang</p> <p>Hasil penelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional (Penulis Utama)</p>	2016	<p>Scan cover, daftar isi, dewan redaksi/ redaksi pelaksana ISSN: 2085-2452. Website: Hal: 62-75</p>	

11	<p>Inter national Seminar Nasional for Research Month LPPM-UPNV Jatim Tgl. 15 Nopember. 2016</p> <p>Diana Hertati.</p> <p>Judul: Development of Performance Measurement Methods to Support Web- Based Compensation System Int5he City Government and the Government of the District in East Java.</p> <p>Hasil penelitian dipublikasikan di Seminar Nasional (Penulis Utama)</p>	2016	<p>Scan cover, daftar isi, dewan redaksi/ redaksi pelaksana ISBN: Website:</p> <p>Hal</p>	<p>http://www.nstproceeding.com/index.php/nusciencetech/issue/30</p>
12	<p>Prosiding Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. FISIP UMSU Medan</p> <p>Tgl. 28-29 February 2016</p> <p>Diana Hertqati</p> <p>Judul:</p> <p>Hasil penelitian dipublikasikan di Seminar Nasionall (Penulis Pertama)</p>	2016	<p>Scan cover, daftar isi, dewan redaksi/ redaksi pelaksana ISBN:</p>	<p>Website: http://www.umsu.ac.id Hal: 385 - 391</p>

13	<p>Dinamika Governance Jurnal Ilmu Administrasi FISIP-UPN"Veteran" Jawa Timur Vol.7, No.1. April 2017</p> <p>Diana Hertati.</p> <p>Judul: Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Solusi Alternatif Green City di Kota Surabaya.</p> <p>Hasil penelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional (Penulis Utama)</p>	2017	<p>Scan cover, daftar isi, dewan redaksi/ redaksi pelaksana ISSN: 2303- 0089 Website: Hal: 95-107</p>	<p>http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/1200</p>
14	<p>Dinamika Governance Jurnal Ilmu Administrasi FISIP-UPN"Veteran" Jawa Timur Vol.7, No.2. Oktober 2017</p> <p>Diana Hertati.</p> <p>Judul: Meretas Kebijakan Ujian</p>	2018	<p>Scan cover, daftar isi, dewan redaksi/ redaksi pelaksana ISSN: 2303- 0089 Website:</p>	<p>http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/1206/1026</p>
15	<p>Nasiuonal Berbasis Computer Based Test</p> <p>Hasil penelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional (Penulis Utama)</p>		Hal: 184-191	
16	<p>The Web-Based Government Information System Implementation Model for Village Government</p>	2019	<p>DOI: https://doi.org/10.14738/abr.77.6864</p>	<p>https://scholar.google.co.id/citations?user=9s</p>

17	Development strategy for public service quality enhancement model in sub-district government in Indonesia	2020	American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR) e-ISSN :2378-703X	https://www.ajhssr.com/
----	---	------	--	---

F. Pemberian Sertifikat HKI (Surat Pencatatan Ciptaan)

No.	Judul	Nomor Pencatatan	Tahun
1.	Buku Manajemen Sumber Daya Manusia	000178034	3 Pebruari 2020
2.	Buku Monografit Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis SI Web Di Kab Sidoarjo Jawa Timur	000178075	3 Pebruari 2020

G. Pengalaman Penyampaian Makalah Dalam Seminar Ilmiah

NNo.	NAMA PERTEMUAN ILMIAH/SEMINAR	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	WAKTU DAN TEMPAT
1	Seminar Nasional dan Konferensi Adm. Negara ke 4 (IAPA)	Pemberdayaan Petani Tambak Melalui Pengembangan Budi daya Perikanan (Studi pada Pemberdayaan Masyarakat Petani Tambak di desa Kalang Anyar Kec. Sedati Kab. Sidoarjo	FISIP-UNHAS Makassar 7-8 Juli 2010

2	Seminar Nasional	Menjawab Persoalan Bangsa Dalam Menuju Terciptanya MDGs di Indonesia	BEM FISIP UPNV Jatim, Tahun 2010
3	Konfrensi Nasional	Penguatan Administrasi Negara/Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat	UB Malang Kerjasama dengan IAPA Tahun 2011
4	Seminar Internasional	Strategies to Build a Qualified Public Service and Participatory	UB Malang Kerjasama dengan ASPA and IAPA, Tahun 2012
5	Seminar Nasional	Edukasi dan Sosialisasi Pemakaian Bahan Bakar Gas Untuk Transportasi Secara Aman Kepada Masyarakat	Hotel Ibis Surabaya, Penyelenggara Ditjen Migas, Tahun 2012
6	Lokakarya Nasional	Sinkronisasi dan Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan Kota Surabaya Melalui Program PNPM Mandiri Perkotaan	Dinas PU Bina Marga dan Pematangan Kota Sby, Tahun , 2012
7	Seminar Nasional	Monev dalam Pelaksanaan Pemakaian Pemakaian Bahan Bakar Gas Untuk Transportasi Secara Aman Kepada Masyarakat	Hotel Ibis Surabaya, Penyelenggara Ditjen Migas, Tahun 2013
9	Seminar Internasional	Local Government Reforms in Perspective Implementation of Public Service (Public Service) in East Java	Burapha University, Thailand, 26-29 April 2013
10.	Peserta Pelatihan	Pelatihan Applied Approach	di LP3 Unair Sby

H. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Sumber Daya Manusia	2009	129 hal	Unesa University

				Press, 2009 ISBN 978-979-028-263-6
2	Manajemen Sumber Daya Manusia (seri revisi)	2019	160 hal	Sasanti Institute, tahun 2019

I. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah/Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Piagam Satyalencana Karya satya Pengabdian 20 Tahun	Presiden Republik Indonesia	Tahun 2009

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya menerima resiko.

Surabaya, 18 Maret 2022

Ketua Pengusul,



Dr, Diana Hertati, MSi

III. RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENELITI 2

A. Identitas Diri

BIODATA SINGKAT

I. DATA DIRI

Nama	Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com.
Tempat/Tanggal lahir	Yogyakarta/ 09-06-1966
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Pendidikan Terakhir	Doktor (S3)
Jabatan Akademik	Lektor
NIDN	0709066602
NIK (KTP)	3578.1049.0666.0006
NPWP	25.334.0111.1-619.000
Alamat	Jl. Sawentar no. 10 Surabaya
No. Hand Phone	082233565660
Alamat E-mail	srijuniworo@uwp.ac.id
Rekening Bank	BNI 0048681824
Mata Kuliah yang diampu	1. Metodologi Penelitian 2. Teori Organisasi 3. Governansi Digital 4. Manajemen Pelayanan Publik

II. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

A. PENDIDIKAN DI DALAM DAN LUAR NEGERI

NO	NAMA PENDIDIKAN	JURUSAN	STTB/TANDA LULUS/IJAZAH TAHUN	TEMPAT
1	Program Sarjana (S1)	Administrasi Negara	Ijazah S1 th. 1989	Fak. Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya
2	Program Master (S2)	Human Resource Management	Ijazah S2 th. 1996	University of Wollongong, Australia
3	Program Doktor (S3)	Administrasi Negara	Ijazah S3 th. 2009	FISIPOL Universitas GadjahMada, Yogyakarta

B. KURSUS/ LATIHAN/WORKSHOP DI DALAM DAN DI LUAR NEGERI 5 TAHUN TERAKHIR

NO	NAMA PENDIDIKAN	TAHUN	TEMPAT
1	Workshop Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis SNPT dan KKNI	13 Juni 2015	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kopertis Wiayah VII

2	Workshop penyusunan statuta bagi Badan Penyelenggara PTS di lingkungan Kopertis Wilayah VII	22 Okt 2015	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kopertis Wiayah VII
3	Pelatihan Asesor Kompetensi	16 – 20 Februari 2016	Badan nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) bekerjasama dengan UWP
4	Workshop Pendampingan penyusunan Protokol Analisis Lanjutan Riset pembiayaan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	1-3 Sep 2016	Kemenkes RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pulitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
5	Training of Trainer Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	3 Okt 2016	LPPM, Universitas Wijaya Putra
6	Workshop Penulisan Buku Ajar Ber ISBN Bagi Dosen Dan Staf Pengajar	27 Januari 2017	Universitas Wijaya Putra
7	Semiloka Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)	29-30 Maret 2017	FEB, Universitas Wijaya Putra
8	Workshop Kompetensi Inti Administrasi Publik/Negara Dan Sosialisasi Program Universitas Membangun Desa, Diselenggarakan oleh Indonesian Association For Public Administration	21-22 Juli 2017	IAPA, FIA Universitas Brawijaya
9	Pelatihan Reviewer Penelitian, DRPM Kemenristekdikti bekerjasama dengan Quantum	11-14 September 2017	Kemenristek Dikti
10	Workshop Penulisan Dan Publikasi Ilmiah Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Dan Jurnal Internasional Terindex	24 Maret 2018	FISIP, Universitas Wijaya Putra
11	Workshop Penyusunan Instrument Akreditasi PT Angkatan I	19-21 April 2018	Kopertis Wil. 7
12	Training of Trainer (ToT) SAKIP, Kemenpan & Reformasi Birokrasi	3-5 April 2019	Kemenpan RB, Jakarta
13	Training of Trainer (ToT) Policy Brief	3 dan 10 Juli 2021	Indonesian Association for Public Administration
14	Sosialisasi Penyamaan Persepsi dan Uji Kompetensi Beban Kerja Dosen PO BKD Batch 2 2021	31 Agustus-1 September 2021	APTISI Wil VII Jatim dengan Direktorat Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI

C.RIWAYAT PEKERJAAN
PENGALAMAN JABATAN/ PEKERJAAN

NO	PENGALAMAN KERJA	MULAI DAN SAMPAI
1	Dosen FIA Univ. Hang Tuah	1990- 2003
2	Ketua Jurusan Ilmu Admnistrasi Negara FIA UHT	1992-1994
3	Redaksi Majalah Ilmiah Pembangunan dan Pengembangan Kelautan “Neptunus“	1997-2002
4	Ketua Jurusan Ilmu Admnistrasi Niaga, FIA UHT	1997-2001
5	Ketua Pusat Studi Pengembangan SDM dan Wilayah Pesisir Univ. Hang Tuah	1999-2003
6	Redaksi Jurnal Aplikasi Administrasi	2000-2003
7	Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Hang Tuah	2000-2002
8	Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Wijaya Putra	2006-2014
9	Ketua penyunting Governance: Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik	2010- 2014
10	Dosen Program Pascasarjana FISIP Univ. Hang Tuah	2011- 2014
11	Dosen Program Pascasarjana FISIP Univ. Indonesia	2013-2018
12	Dekan FISIP Universitas Wijaya Putra	2014-sekarang
13	Wakil Ketua Umum IAPA Bidang Kerjasama dan Pengembangan Profesi	2020-2023
14	Ketua Pusat Studi Gender dan Inklusi Sosial UWP	2020- Sekarang

D. PENGALAMAN

1. NARASUMBER/PEMBICARA SIMPOSIUM & SEMINAR (5 tahun terakhir)

NO	KEGIATAN	SIFAT PERANAN	KET	Tahun
1	Seminar Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah	Narasumber	STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya	21 Januari 2017
2	Rapat Kerja dan Pelantikan Pengurus IAPA Periode 2017-2019	Narasumber	FISIP Universitas Indonesia	27 Februari 2017
3	Narasumber Workshop Kurikulum Jurusan Ilmu Administras Publik	Narasumber	FISIP Universitas Andalas	14-15 September 2017

4	Narasumber Seminar Regional Indonesian Association for Public Administration tahun 2017, Tema: Membangun dari pinggiran, belajar dari kampung, FIS dan Hukum, Unesa	Narasumber	Fak. Ilmu Sosial dan Hukum , Universitas Negeri Surabaya	9 Desember 2017
5	Guest Lecturer Tema” Reformasi Pelayanan Publik di Indonesia” di University Utara Malaysia	Narasumber	SOG COLGIS, UUM	19 Maret 2018
6	Narasumber Lokakarya Kurikulum Program Studi Magister Administrasi Publik, PPs Universitas Warmadewa	Narasumber	Program Pascasarjana Universitas Warmadewa, Bali	28 Juli 2018
7	Narasumber Seminar Tema “Inovasi kebijakan dan Pelayanan Publik” FISIP Universitas Bondowoso	Narasumber	FISIP Universitas Bondowoso	4 Agustus 2018
8	Kuliah Tamu Mata Kuliah Pelayanan Publik	Narasumber	FISIP Universitas Bondowoso	4 Agustus 2018
9	IAPA Annual Conference 2018, Judul: Building Independent Villages through Collaborative Governance by Village-Owned Enterprises (Best Practice from Panggungharjo Village, Central Java, Indonesia)	Presenter	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	11-12 Oktober 2018
10	The 4 th Asia Pacific Public Policy Network (APPPN) Conference	Presenter	Hong Kong University of Science and Technology	7-9 Maret 2019
11	2019 International Reform Policy Symposium And Regional Workshop	Rapoteur & Discussant	Indonesian Ministry Of Administrative And Bureaucratic Reform & Korea Research Institute University Of New South Wales	13-15 Maret 2019
12	Workshop Penentuan Arah Kurikulum Nasional, Kebijakan Umum dan Implementasinya	Narasumber	FISIP, Universitas Wiraraja, Sumenep, Madura	8 April 2019
13	International and Multidisciplinary Conference	Presenter	Universite Le Havre Normandie, Perancis	13-14 Februari 2020
14	Webinar New Normal : Ancaman dan Tantangan dalam Perspektif Administrasi Publik	Narasumber	Untag Surabaya	Juli 2020
15	Webinar Nasional dengan tema “Dinamika Pelayanan Publik Masa Pandemi Covid-19 di Kalimantan Timur”	Narasumber	Universitas Mulawarman	Juli 2020
16	The 6 th International Conference on Social and Political Sciences (IcoSaPS) 2020	Presenter	Universitas Sebelas Maret	8 Oktober 2020

17	LKMM Tingkat Menengah	Pemateri	Universitas Wijaya Putra	2020 & 2021
18	Seminar Nasional Peran Perempuan Sebagai pahlawan Ekonomi	Narasumber	Pusat Studi Gender dan Inklusi Sosial Universitas Wijaya Putra	14 Agustus 2021
19	International Conference on Contemporary Social and Political Affairs (ICoCSPA) 2021	Pemateri	Universitas Airlangga	19 Agustus 2021
20	Webinar Nasional “ Program MBKM: Tantangan, Permasalahan dan Evaluasi”	Pemateri	Forum Komunikasi Dekan/Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik PTS Se Indonesia (FK-DKISIP)	26 Februari 2022

E. PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL	TAHUN	PENDANAAN
1	Reformulasi Proses Perencanaan Pembangunan Daerah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi Manajemen	2015	Hibah DIKTI Penelitian Hibah Bersaing Tahun kedua
2	Kajian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2015	Pemerintah Kota Surabaya
3	Kajian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Palu	2015	Pemerintah Kota Surabaya
4	Pengembangan Strategi Inovasi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Daerah Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Pemerintah Daerah Mojokerto Dan Bojonegoro)	2016	Hibah DIKTI Penelitian Hibah Bersaing
5	Pengembangan Strategi Inovasi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Daerah Dan Pengurangan Kemiskinan Di Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur	2017	Hibah Pemprov. Jatim
6	Penelitian dengan judul: Model Difusi Inovasi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Daerah Dan Pengentasan Kemiskinan Di Desa Mojo Gede Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik	2018	UWP
7	Reformulasi Sistem Akuntabilitas Publik Pemerintahan Desa Berbasis Prinsip-Prinsip <i>Good Governance</i> , Studi Pada Desa Kepatihan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik	2019	UWP

8	Model Peningkatan Kapasitas Dalam Penerapan Sistem Akuntabilitas Pemerintahan Desa Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal	2020	Penelitian Kompetitif Nasional Penelitian Tesis Magister
9	Model Penguatan Kapasitas Kelembagaan Berbasis Nilai Kearifan Lokal Sebagai Upaya Membangun Badan Usaha Milik Desa Yang Berkelanjutan di Desa Beton, Menganti, Gresik	2021	UWP
10	Model Penguatan Kapasitas Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Di Masa Pandemi Covid-19	2021-2022	LPDP

F. PUBLIKASI 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL	THN	PUBLIKASI	Status & Co Author
1	Innovation Development to Increase Local Competitive Advantage in Mojokerto Regency	2017	Jurnal Policy & Governance Review, Volume 1, Issue 3, September 2017 (189-200) ISSN 2580-3395 (Print), 2580-4820 (Online) https://journal.iapa.or.id/pgr/article/view/56 https://doi.org/10.30589/pgr.v1i3.56	
2	Pemberdayaan Petani Berbasis Modal Sosial Dan Kelembagaan	2017	AJIE – Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (e-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477-3824) Vol 02, No. 03, September 2017, Pp.231-239. https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/8387/7505	Anggota Penulis (Dwi Wahyu Prasetyono, Sri Juni Woro Astuti, Supriyanto, Ramon Syahril)
3	Pemberdayaan masyarakat Industri Kreatif Peduli Lingkungan, Studi kasus kelompok pengrajin daur ulang plastic di Kelurahan jambangan Surabaya	2018	AJIE- Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, (e-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477-3824) Vol 03, issue 01, Januari 2018, Pp. 70-78. https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/8518/8378	Penulis Utama Co-Authors: Dwilesno Panglipursari, Dewi Mufarodjah

4	Towards an Effective Local Development Plan: Coping with Planning Weaknesses in Good Economic Performing Municipalities	2018	International Journal of Administrative Science & Organization, Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi January 2018 Volume 25, Number 1, Pp.29-37. http://journal.ui.ac.id/index.php/jbb/article/view/9718	Penulis Utama Co Authors: Dwi Wahyu Prasetyono, Onny Pramana Yudhia
5	Building Independent Villages through Collaborative Governance by Village – Owned Enterprises (Best Practice from Panggunharjo Village, Central Java, Indonesia)	2019	Proceeding IAPA Annual Conference https://journal.iapa.or.id/proceedings/article/view/200 https://doi.org/10.30589/proceedings.2018.200	Astuti, Sri Juni Woro; Suaedi, Falih
6	Kualitas Pelayanan Dan Semangat Kerja Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan Pada Kantor Bersama Samsat Tandes Surabaya	2019	MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik) , [S.l.], v. 2, n. 04, p. 487-500, oct. 2019. Available at: http://www.jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/map/article/view/219 .	V Jemada, SJW Astuti, A Sulistyowati
7	Perencanaan Pembangunan (E-Musrenbang) Dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA) Di Kota Surabaya	2019	Governance Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.9.No.2,Pp.46-53, e-ISSN: 2686-0600	SJW Astuti, NK Andriyani
8	Facing A Disruptive Era in Health Services: Study in Hospitals in The City of Surabaya, Indonesia.	2019	Book of Extended Abstracts 2 nd International Conference on Public Policy and Social Sciences 2019, Faculty of Administrative Science & Policy Studies, Universiti Teknologi MARA Malaysia. url: https://fsppp.uitm.edu.my/v4/index.php/icops-itec/icops;7thICoPSBook	F Suaedi, SJW Astuti

9	Innovation Development In The Context Of Local Competitiveness And Global Market Competition: Studies Of Mojokerto Regency, Indonesia	2019	MALINDO – Journal of Malaysian and Indonesian Studies , [S.l.], v. 1, n. 1, p. 21-30, oct. 2019. ISSN 2710-7248. Available at: < https://malindojournal.um.edu.my/article/view/21197 >. Date accessed: 02 jan. 2020. Doi: https://doi.org/10.22452/malindojournal.vol1no1.3 .	Suaedi, Falih dan Astuti, Sri Juni Woro
10	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal Melalui Produk Olahan Terong Di Desa Sido Jangkung) [Local Resources Based Community Empowerment (Through The Eggplant Processed Products In Sido Jangkung Village)	2019	Jurnal Sinergitas PKM & CSR, Vol. 4, No.1, Oktober 2019, Pp. 26-37, p-ISSN: 2528-7052 e-ISSN:2528-7184 https://ojs.uph.edu/index.php/JSPC/article/view/2092	Sri Juni Woro Astuti, Supriyanto, Sujani
11	The Effectiveness of Public Sector Innovation in Improving Local Competitiveness (Studies in Surabaya Single Window: Innovations for Business License Services)	2019	ICBLP 2019, February 13-14, Sidoarjo, Indonesia Copyright © 2019 EAI DOI 10.4108/eai.13-2-2019.2286193 https://www.proquest.com/docview/2436411167?pq-origsite=gscholar&fromopenview=true	Falih Suaedi, Sri Juni Woro Astuti
12	Pelaksanaan Sistem Administrasi Akademik Di Universitas Islam Jember	2020	Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik), Vol. 3, no. 2, p. 178-189, Apr. 2020. Available at: < http://jurnal.uwp.ac.id/ppsi/index.php/map/article/view/245 >	A Ilyasi, H Susanto, Sri Juni Woro Astuti
13	Pengaruh Kedisiplinan Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sman 1 Balung Kabupaten Jember	2020	Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik) 3 (2), p.200-210, apr,2020 Available at: < http://jurnal.uwp.ac.id/ppsi/index.php/map/article/view/247 >	Herik Mai Arifin, Hadi Susanto, Sri Juni Woro Astuti
14	The Rights of Nursing Mothers at the Workplace in the Perspective of Public Service and Its Effect on Job Performance	2021	Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik, 16 (1). P. 25-41 Available at: https://dx.doi.org/10.20961/sp.v16i1.45820	Sri Juni Woro Astuti, Esa Wahyu Endarti

15	Increasing the Capacity Building Program Based on Local Wisdom (Case study in Kepatihan Village, Gresik Regency)	2021	BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, September 2021 Volume 28, Number 3 DOI: 10.20476/jbb.v28i3.1249 https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1249&context=jbb	Sri Juni Woro Astuti, Esa Wahyu Endarti, Aini Kusuma Wardani, Mujiati

G. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan
1	Pendampingan Penyusunan SOP Dinas Koperasi UKM Perindustrian Perdagangan Dan Energi Sumber Daya Mineral, kabupaten Sidoarjo	2015	Kabupaten Sidoarjo
2	BM Kelurahan dalam Penataan Arsip berbasis Paperless Office dan Pembuatan Monografi	2015	Kecamatan pakal, Surabaya
3	IBM Produksi Olahan Terong Di Desa Sidojukung Menganti	2016	Kabupaten Gresik
4	Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik	2016-2017	Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik
5	IBM Daur Ulang Sampah Plastik ramah Lingkungan Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan keluarga di Kelurahan Jambangan Surabaya	2017	Kel. Jambangan Kota Surabaya
6	IBDM Pemberdayaan masyarakat Urban Farming	2017	Desa Mojogede, Gresik
7	PPM Peningkatan Kapasitas Pengelola Badan Usaha Milik Desa Di Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik	2020	Desa Beton, Menganti, Gresik
8	Ppm Penataan Kelembagaan Dan Badan Hukum Bum Desa Di Desa Beton Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik	2021	Desa Beton, Menganti, Gresik

H. PENGALAMAN PROFESIONAL LAINNYA

No	Kegiatan	Tahun	Tempat/ Instansi
1	Assesor Beban Kerja Dosen Bidang Ilmu Administrasi	2012-sekarang	Universitas Wijaya Putra

2	Menjadi Pengurus Indonesian Association for Publik Administration (IAPA) Pusat	2011- Sekarang	Indonesia
3	Menjadi Tim Reviu Buku Materi Pokok UT oleh pakar Eksternal	24-26 Pebruari 2015	FISIP, UT, Jakarta
3	Menjadi Penelaah makalah dalam Seleksi Makalah calon anggota Ombudsman RI	12-13 September 2015	Kementerian Sekretariat Negara RI, Jakarta
4	Menjadi Asesor Kompetensi LSP Wijaya Putra	10 Maret 2016 – Sekarang	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
5	Menjadi reviewer beberapa Jurnal Ilmiah	2015- sekarang	JPS UGM, JBB UI, PGR IAPA
6	Menjadi Evaluator Program Studi Baru Kemenristek Dikti	2017- sekarang	Kemenristek Dikti
7	Reviewer Penelitian Bersertifikasi	2017- sekarang	DRPM Dikti & Quantum
8	Juri Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa, IAPA	2019	UNDIKNAS, BALI
9	ToT Pengembangan kapasitas Akademisi terhadap SAKIP	3-5 April 2019	KemempanRB
10	ditor Board Jurnal Publiciana Universitas Tulungagung	2020- sekarang	Fisip Universitas Tulung Agung

I. PENGHARGAAN DAN PEROLEHAN HAK CIPTA

No	Penghargaan / Hak Cipta	Institusi	Keterangan	Tahun
1	Predikat The Best Paper pada IAPA Annual Conference & International Seminar	Indonesian Association for Public Administration	Unima Tomohon	2015
2	Predikat The Best Paper pada IAPA Annual Conference & International Seminar	Indonesian Association for Public Administration	UGM Yogyakarta	2016
3	HAKI Buku Manajemen Organisasi Publik : Efektivitas, Produktivitas, Dan Kualitas	Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual	Nomor pencatatan : 000105261	Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 20 Desember 2010, di Surabaya
4	Predikat Best Paper pada Konferensi Nasional ke-5 Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility	Kerjasama UWP, UMN, Pradita Institute, UPH, UNS	PKM CSR	23-25 Oktober 2019
5	Penghargaan Institutional Leader	Indonesian Association for	Depok, Jabar	9 November 2019

		Public Administration		
6	HAKI Model & Strategi Difusi Inovasi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Daerah Melalui Badan Usaha Milik Desa	Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual	Nomor pencatatan : 000175054	Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 13 Januari 2020, di Surabaya
7	HAKI Model Sistem Responsibilitas Dan Akuntabilitas "Gapura Kota Model"	Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual	Nomor pencatatan : 000175739	Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 16 Januari 2020, di SURABAYA
8	HAKI Model Sistem Akuntabilitas Publik Pemerintahan Desa Berbasis Prinsip-Prinsip Good Governance	Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual	Nomor pencatatan : 000192566	Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Juli 2020
9	HAKI Model Penguatan Kapasitas Kelembagaan Berbasis Nilai Kearifan Lokal Sebagai Upaya Membangun Badan Usaha Milik Desa Yang Berkelanjutan	Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual	Nomor pencatatan : 000313539	Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: 29 Desember 2021, di SURABAYA

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, Februari 2022
Yang Membuat,



Dr. Sri JuniWoro Astuti, M.Com.

A. Identitas Diri Mahasiswa

Nama Lengkap	Vani Laila
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Administrasi Publik
NPM	20041010013
Tempat dan Tanggal Lahir	Jombang, 09 Februari 2002
Alamat E-mail	vanilailabrv@gmail.com
Nomor Telepon/HP	083832658192

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang / Pernah diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli	Anggota UKM Bola Voli	2020

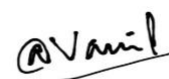
C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 3 Lomba Bola Voli antar SMA tingkat Kabupaten	Pemkab Jombang	2017
2	Juara 3 Lomba Bola Voli antar SMA tingkat Provinsi	Pemprov Jatim	2019
3	Semi Finalis Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional	Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Negeri Malang (UM)	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu pernyataan dalam pengusulan Uber publikasi.

Surabaya, 17 Maret 2022



Vani Laila

Biodata Anggota

A. Identitas Diri Mahasiswa

1	Nama Lengkap	Sofi Irawati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Administrasi Publik
4	NIM	20041010018
5	Tempat dan Tanggal lahir	Jombang, 15 November 2002
6	Alamat Email	irawatu15@gmail.com
7	Nomor Telepon/ HP	085704226951

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/Pernah diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam kegiatan	Waktu dan tempat
1	Unit kegiatan mahasiswa bulutangkis	Anggota UKM bukutangkis	2020

C. Penghargaan yang pernah diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 3 ganda pemula putri tingkat kabupaten	Panitia Kejurcup Jombang	2016
2	Juara 3 tunggal remaja putri tingkat kabupaten	Panitia Kejurcup Jombang	2017
3	Juara 3 ganda remaja putri Juara 3 tunggal remaja putri tingkat kabupaten	Panitia Kejurcup Jombang	2018
4	Juara 1 tunggal taruna putri tingkat kabupaten	Panitia Kejurcup Jombang	2019
5	Juara 3 tunggal taruna putri tingkat kabupaten Juara 2 ganda taruna putrid tingkat kabupaten	Panitia Kejurcup Jombang	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengusulan Uber Publikasi.

Surabaya, 17 Maret 2022



Sofi Irawati

Lampiran F: Surat pernyataan Anggota Peneliti



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Telp. (031) 8706369
Surabaya 60294

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP / NIDN : 196411021994031001 / 0702116402
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV/B
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Alamat : Griya Bhayangkara B4-26 Sidoarjo 61258

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul “Strategi Ketahanan Pangan Kawasan Perkotaan Melalui Program Urban Farming Di Kota Madiun” yang diusulkan dalam Skema Penelitian Terapan untuk Tahun Anggaran 2022/2023 **bersifat original dan belum pernah di biyai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya 20 Maret 2022

Mengetahui

Yang membuat pernyataan

Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP
196601141992032001

Dr. Lukman Arif, M.Si NIP.
NIP. 196411021994031001

Lampiran F: Surat pernyataan Anggota Peneliti



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR**

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Telp. (031) 8706369
Surabaya 60294

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Diana Hertati, M.Si
NIP / NIDN : 1966-1-31989032001/ 0003016609
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/A
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Alamat : Perum Griya Kartika Blok C 21 B Cemandi Cemandi Sidoarjo

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul "Strategi Ketahanan Pangan Kawasan Perkotaan Melalui Program Urban Farming Di Kota Madiun" yang diusulkan dalam Skema Penelitian Terapan untuk Tahun Anggaran 2022/2023 **bersifat original dan belum pernah di biyai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya 20 Maret 2022

Mengetahui
Ka LPPM

Dr. Ir. Yenny Wuryandari. MP
NIP. 196601141992032001

Yang membuat pernyataan

Dr. Diana Hertati, MSi
NIP. 196601031989032001



PERJANJIAN KERSAMA

ANTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN JAWA TIMUR

DENGAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA

TENTANG

KEMITRAAN DALAM KEGIATAN PENELITIAN SKIM TERAPAN



Pada hari ini Jumat Tanggal Delapan Belas Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda tangan di bawah ini :

SEBAGAI PIHAK PERTAMA

Nama : Dr. Diana Hertati, MSi

NIDN : 0003016609

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Bertindak dan mewakili Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran Jawa Timur

SEBAGAI PIHAK KEDUA

Nama : Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com

NIDN : 0709066602

Jabatan Fungsional : Lektor

Bertindak dan mewakili Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Putra

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian kedua belah pihak bersepakat untuk menjalin kerjasama. Adapun Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dan didanai UPN "Veteran" Jawa Timur pada skema Terapan dengan judul **Strategi Ketahanan Pangan Kawasan Perkotaan Melalui Program Urban Farming Di Kota Madiun**. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan dan di danai oleh Universitas Wijaya Putra dengan judul **Implementasi Program Pengembangan Desa Peduli Perempuan dan Anak di Jawa Timur**.

Demikian Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan
sebenar-benarnya.

Surabaya, 20 Maret 2022

PIHAK I



Dr. Diana Hertati, MSi
NIDN. 00003016609

PIHAK II



Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com
NIDN: 0709066602

